

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA P.T. TELEKOMUNIKASI SELULAR**

ALDI SUBANDI

8335128383



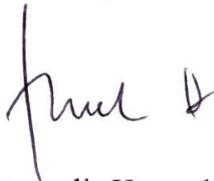
**Laporan Praktik Kerja Lapangan ini Ditulis untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan di PT Telekomunikasi
Selular
Nama Praktikan : Aldi Subandi
Nomor Registrasi : 8335128383
Program Studi : S1 Akuntansi

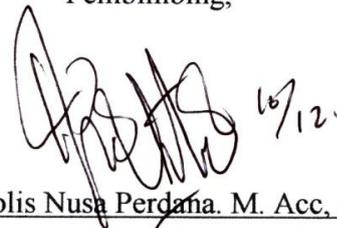
Menyetujui,
Ketua Program Studi,



Nuramalia Hasanah, S.E., M.Ak.

NIP. 19770617 200812 2 001

Pembimbing,



Petrolis Nusa Perdana. M. Acc, Ak.

NIP. 19800320 201404 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,



Indra Pahala, S.E., M.Si.

NIP. 19790208 200812 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Indra Pahala, S.E., M.Si.

NIP. 19790208 200812 1 001

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua Penguji

Yunika Murdayanti, SE, M.Si, M.Ak.

NIP. 19780621 200801 2 001



2 Februari 2016

Penguji Ahli

Tri Hesti Utamingtyas, SE, M.SA.

NIP. 19760107 200102 2 001



2 Februari 2016

Dosen Pembimbing

Petrolis Nusa Perdana. M. Acc, Ak.

NIP. 19800320 201404 1 001



4 - 2 - 2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah S.W.T berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran kepada praktikan sehingga dimudahkan untuk menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini. Laporan PKL ini merupakan hasil pertanggungjawaban praktikan dalam menjalankan kegiatan PKL selama dua bulan di PT. Telkomsel. Laporan ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah PKL dan diharapkan dapat memberi manfaat bagi praktikan khususnya dan pembaca umumnya.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T. atas segala rahmat, berkat, rezeki, karunia, serta kesempatan-Nya yang diberikan kepada praktikan,
2. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi UNJ,
3. Indra Pahala, M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi FE UNJ,
4. Nuramalia Hasanah, S.E., M.Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi FE UNJ,
5. Petrolis Nusa Perdana. M. Acc, Ak., selaku Dosen Pembimbing praktikan yang telah banyak memberikan bimbingan kepada praktikan selama proses penyusunan Laporan PKL.

6. Seluruh keluarga besar P.T. Telekomunikasi Selular, terutama:
 - a. Bapak Maman Suarrahman selaku manajer *Fixed Asset Accounting Controller*,
 - b. Bapak Yunarto Utomo selaku supervisor sekaligus pembimbing praktikan selama PKL di P.T. Telekomunikasi Selular,
7. Mama dan Papa selaku keluarga praktikan yang selalu memberikan motivasi.
8. Keluarga besar S1 Akuntansi Non Reguler A 2012 serta pihak lain yang telah memberikan bantuan, doa, dan semangat kepada praktikan.

Praktikan sadar bahwa dalam penulisan laporan PKL ini tak luput dari kesalahan dan kekurangan. Praktikan mengharapkan kritik dan saran berkaitan dengan laporan ini agar ke depannya praktikan dapat berbuat yang lebih baik lagi. Semoga laporan PKL ini memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Jakarta, Desember 2015

Praktikan

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN PKL	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	3
C. Kegunaan PKL	4
D. Tempat Pelaksanaan PKL	5
E. Jadwal Waktu PKL	7
BAB II. TINJAUAN UMUM PKL	
A. Sejarah Perusahaan	8
B. Struktur Organisasi	12
C. Kegiatan Umum Perusahaan	18
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja	21
B. Pelaksanaan Kerja	25
C. Kendala Yang Dihadapi	36
D. Cara Mengatasi Hambatan	36
BAB IV. KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37

DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	41

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
II.1	Pembagian Saham Perusahaan P.T Telkomsel.....	10
II.2	Struktur Organisasi P.T. Telekomunikasi Selular Head Office.....	13
II.3	Struktur Organisasi <i>Accounting and Asset Management</i> P.T. Telekomunikasi Selular	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Permohonan Izin PKL.....	42
Lampiran 2	: Surat Penerimaan Kontrak PKL.....	43
Lampiran 3	: Surat Keterangan telah Melaksanakan PKL.....	44
Lampiran 4	: Daftar Hadir PKL.....	45
Lampiran 5	: Daftar Hadir PKL Telkomsel.....	47
Lampiran 6	: Surat Penilaian PKL.....	49
Lampiran 7	: Log Harian Praktik Kerja Lapangan.....	50
Lampiran 8	: Database Rekonsiliasi Asset Tower.....	52
Lampiran 9	: Rekonsiliasi Kategori <i>Site ID</i> dan <i>Site Name</i> Sama.....	51
Lampiran 10	: Rekonsiliasi Kategori <i>Site ID</i> sama dan <i>Site Name</i> Berbeda	52
Lampiran 11	: Rekonsiliasi <i>Site ID</i> tidak <i>valid</i>	53
Lampiran 12	: Database Perhitungan Net Book Value.....	54
Lampiran 13	: Mencari Total Month DPIS Depreciation.....	55
Lampiran 14	: Menghitung Hasil Akumulasi Depresiasi.....	56
Lampiran 15	: Memperoleh Hasil <i>Net Book Value</i> (NBV).....	57
Lampiran 16	: Database KKP Asset Retirement Obligation.....	58

Lampiran 17	: Hasil Future Value dan Present Value ARO.....	59
Lampiran 18	: Menghitung Present Value untuk ARO.....	60
Lampiran 19	: Hasil <i>Accretion</i> dan <i>Depreciation</i> dari ARO.....	61
Lampiran 20	: Jurnal Entri <i>Asset Retirement Obligation</i> (ARO).....	62
Lampiran 21	: Jadwal Pelaksanaan PKL.....	63
Lampiran 22	: Kartu Bimbingan PKL.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Di era globalisasi seperti sekarang ini, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat berkembang pesat dari waktu ke waktu. Dalam bidang ketenagakerjaan iptek memberi pengaruh yang cukup besar yang membuat manusia memerlukan peningkatan kualitas diri yang dibutuhkan untuk memenuhi standar dunia kerja, disamping daya saing antar karyawan yang semakin tinggi.

Pada awal 2016, Indonesia masuk dalam program *ASEAN Economic Community* (AEC) 2015, persaingan bukan hanya dalam tingkat dalam negeri saja, namun juga mulai memasuki persaingan yang lebih luas lagi dengan masyarakat ASEAN. Dalam hal ini pengalaman dibutuhkan untuk mencapai kualitas tenaga kerja itu sendiri, karena ilmu yang diperoleh harus diikuti dengan keahlian mengimplementasikan ilmu tersebut dalam dunia kerja. Standarisasi itulah yang membuat seorang tenaga kerja dapat menuju ke tingkat profesionalisme dan menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan tenaga kerja yang siap dalam menghadapi persaingan.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam *website* nya di <http://bps.go.id/> , tercatat tingkat partisipasi angkatan kerja pada bulan Februari 2014 sebesar 69,17%, meningkat 2,4% dari bulan Agustus 2013. Namun, dengan

meningkatnya tingkat partisipasi angkatan kerja bukan berarti Indonesia telah mengalami kemajuan dan dapat dinyatakan siap dalam menghadapi AEC 2015, karena masih banyak permasalahan yang belum diselesaikan seperti rendahnya kualitas tenaga kerja Indonesia untuk mampu bersaing dengan negara lain.

Dalam persaingan global, bukan hanya harus meningkatkan *soft skill*, namun mahasiswa juga dituntut untuk selalu belajar meningkatkan kemampuan *hard skill* yang dimilikinya. *Hard skill* dalam hal ini bukan hanya sebatas kemampuan intelektual, melainkan juga keterampilan lain seperti pemrograman. Dalam berbagai bidang pekerjaan, pemrograman sangat dibutuhkan untuk mempermudah pekerjaan dengan perkembangan ilmu teknologi itu sendiri. Ilmu yang diperoleh harus dipahami secara teori dan mampu dipraktikan agar mahasiswa mampu menyiapkan diri secara nyata dalam dunia kerja.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu mata kuliah yang ada di kurikulum Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dan sebagai salah satu persyaratan yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana. PKL ini dilaksanakan selama 2 bulan atau 40 hari kerja di tempat yang dipilih sendiri oleh praktikan dengan syarat harus berhubungan langsung dengan jurusan yang diambil dalam hal ini adalah Akuntansi.

Dengan mengikuti praktik kerja lapangan ini mahasiswa diharapkan dapat secara langsung mengaplikasikan ilmu secara langsung dalam dunia kerja yang

sebenarnya. Belajar dan mengasah kemampuan yang dimiliki selama mengikuti program ini.

Dalam program PKL ini praktikan mengajukan permohonan untuk melakukan praktik kerja lapangan di P.T. Telekomunikasi Selular di divisi Fixed Assets Accounting Controller Departement.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Adapun maksud pelaksanaan program PKL yaitu:

1. Menciptakan lulusan yang berkualitas dengan memberikan pengalaman nyata dalam dunia kerja melalui program Praktik Kerja Lapangan.
2. Memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan dan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Jakarta.

Adapun tujuan pelaksanaan program PKL yaitu:

1. Menambah tingkat pengetahuan dan kualitas kemampuan pada mahasiswa.
2. Meningkatkan kedisiplinan kepada mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya serta pembelajaran dalam memecahkan masalah.
3. Melatih diri untuk membiasakan praktikan dalam memasuki dunia kerja yang sebenarnya agar mampu beradaptasi dengan lingkungan perusahaan.

C. Kegunaan PKL

Pelaksanaan PKL yang praktikan laksanakan memiliki manfaat dan kegunaan baik bagi mahasiswa, fakultas, maupun instansi tempat praktikan dalam melaksanakan PKL yaitu di P.T. Telekomunikasi Selular Head Office. Kegunaan tersebut antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Melatih kemampuan mahasiswa dalam mempraktikkan ilmu selama di perkuliahan.
- b. Meningkatkan komunikasi dan sosialisasi kerja dengan manajer, supervisor dan rekan kerja.
- c. Mempelajari kondisi yang sesungguhnya mengenai tugas atau *jobdesk* dalam bidang kerja yang dalam hal ini sebagai karyawan di Fixed Assets Accounting Controller pada lingkungan kerja.
- d. Memperoleh tambahan ilmu yang lebih mendalam mengenai akuntansi dan pelaksanaannya langsung di lapangan.

2. Bagi Jurusan Akuntansi

- a. Menjalin hubungan yang baik dengan pihak P.T Telekomunikasi Selular sebagai tempat pelaksanaan PKL.
- b. Memberikan citra baik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta untuk dapat menciptakan tenaga kerja professional bagi kebutuhan perusahaan dalam bidang akuntansi dan keuangan.

3. Bagi P.T. Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
 - a. Menciptakan hubungan yang baik dalam hal kerja sama antara pihak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan pihak P.T. Telekomunikasi Selular.
 - b. Sebagai sarana kemudahan perusahaan untuk program latihan dalam penyeleksian mengenai penilaian dalam kinerja tenaga kerja.
 - c. Menerapkan *Corporate Social Responsibility* mengenai peningkatan sumber daya manusia.

D. Tempat pelaksanaan PKL

P.T. Telekomunikasi Selular (Telkomsel) adalah perusahaan telekomunikasi terbesar nomor 1 (satu) di Indonesia yang menawarkan berbagai jasa pelayanan telekomunikasi selular berbasis GSM ke seluruh Indonesia. Telkomsel yang sebagai operator telepon selular juga memiliki produk yang berstandar dan bertaraf internasional dengan kepemilikan terbesar oleh Singtel Singapura. Dalam hal ini lokasi praktikan melaksanakan PKL yaitu:

Tempat : P.T. Telekomunikasi Selular Head Office

Alamat : WISMA MULIA Mezzanine - 20th Floor, Jl. Jend. Gatot
Subroto No. 42, Jakarta 12710 Indonesia

No. Telp : +62-21 5240811

Bagian : *Fixed Assets Accounting Controller*

Alasan praktikan memilih P.T. Telekomunikasi Selular sebagai tempat untuk melakukan PKL, antara lain:

1. Mengetahui sistem kerja bidang akuntansi di perusahaan Telkomsel yang merupakan perusahaan telekomunikasi selular terbesar nomor satu di Indonesia dengan banyak tenaga profesional baik dari dalam negeri maupun tenaga kerja asing yang bekerja di Telkomsel yang dapat membuka peluang bagi praktikan untuk bekerja di lingkungan yang nyata, sekaligus menjadi kesempatan bagi praktikan mengetahui kondisi sebenarnya dari proses kerja dari divisi akuntansi dan keuangan di perusahaan besar.
2. Mengetahui pengaplikasian sistem akuntansi di *Fixed Assets Accounting Controller* dengan mempelajari turunan dan pengembangan dari akuntansi suatu aset tetap dalam perusahaan tersebut dan memperoleh praktik langsung mengenai akuntansi suatu aset tetap di perusahaan telekomunikasi yang dapat meningkatkan kemampuan praktikan dalam peningkatan kualitas sebagai tenaga kerja.
3. Keunggulan Telkomsel dalam memberikan timbal balik berupa ilmu yang tidak diperoleh di perkuliahan.

E. Jadwal Waktu PKL

Praktikan melaksanakan PKL di P.T. Telekomunikasi Selular Head Office selama 2 bulan atau 40 hari kerja disesuaikan oleh waktu PKL Telkomsel, yaitu tanggal 1 Juni 2015 s.d. 31 Juli 2015 dengan mendapat libur cuti bersama hari raya idul fitri dan dengan ketentuan waktu kerja pukul 08.00 WIB s.d 17.00 WIB atau sama seperti karyawan di P.T. Telekomunikasi Selular yang lain.

F. Jadwal Pelaksanaan PKL

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan PKL, praktikan terlebih dahulu harus membuat surat permohonan izin Praktik Kerja Lapangan di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) serta *curriculum vitae* untuk PT. Telekomunikasi Selular. Tahap persiapan ini dimulai pada tanggal 18 Mei – 27 Mei 2015.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melakukan Praktik Kerja Lapangan pada tanggal 1 Juni – 31 Juli 2015 dimulai pukul 08.00 – 17.00 sama seperti karyawan yang lain dan mendapat libur cuti hari raya idul fitri selama 5 hari.

3. Tahap Pelaporan

Praktikan melakukan penulisan laporan PKL serta bimbingan dengan dosen pembimbing PKL pada tanggal 1 Oktober – 3 Desember 2015. Praktikan mengumpulkan laporan PKL pada bulan Januari 2016.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Perusahaan

Sejak berdiri pada tahun 1995, Telkomsel secara konsisten melayani negeri, menghadirkan akses telekomunikasi kepada masyarakat Indonesia yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Telkomsel adalah operator selular terbesar di Indonesia dan memiliki jaringan terluas yang mampu menjangkau lebih dari 95% populasi Indonesia di seluruh penjuru Nusantara untuk melayani kebutuhan komunikasi berbagai lapisan masyarakat mulai dari kawasan perkotaan, ibukota kecamatan, daerah perintis, hingga desa perbatasan negeri, baik di gugusan pulau kecil ataupun di hutan pedalaman. Telkomsel adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan telekomunikasi selular berbasis GSM.

Telkomsel merupakan singkatan dari “Telekomunikasi Selular” dengan produk-produknya yaitu kartuHALO, simPATI dan kartuAS. Telkomsel mengimplementasikan *roadmap* teknologi selular, mulai dari 3G, HSDPA, HSPA+, serta menjadi yang pertama meluncurkan secara komersial layanan *mobile* 4G LTE di Indonesia yang akan memberikan pelanggan akses yang lebih cepat di dalam menikmati layanan data serta memungkinkan penerapan teknologi selular dalam skala yang lebih besar, seperti untuk pengembangan kota pintar (*smart city*).

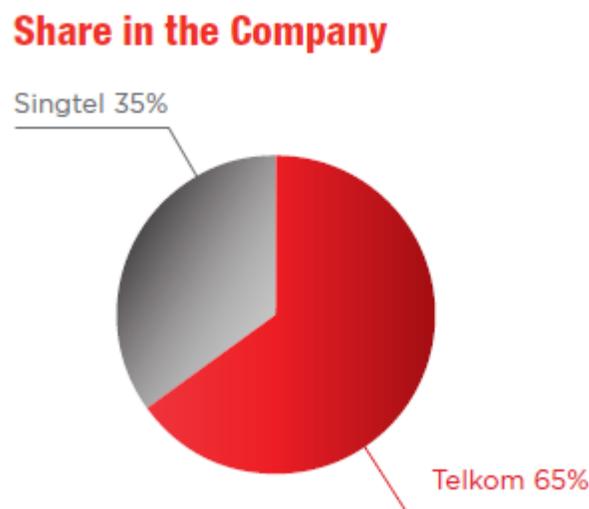
Telekomunikasi selular GSM di Indonesia berawal dari pemerintah yang meminta PT. Telkom untuk melajjukan pilot project di Batam dan Bintan pada bulan November 1993. Pada tanggal tersebut, proyek itu mulai dapat beroperasi.

Pada tanggal 26 Mei 1995, atas keputusan Menteri Pariwisata, pos, dan Telekomunikasi (Menparpostel) dan Menteri Keuangan (Menkeu), berdirilah PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) sebagai perusahaan jasa penyedia layanan telekomunikasi selular GSM kedua di Indonesia setelah PT. Satelit Indonesia (Satelindo) yang berdiri pada tanggal 29 Januari 1993. Pada awal berdirinya, kepemilikan saham Telkomsel dimiliki oleh Telkom sebesar 51% dan Indosat sebesar 49% .

Dengan semakin berkembangnya bisnis telekomunikasi khususnya telekomunikasi selular dan keinginan yang kuat untuk menjadikan PT Telkomsel sebagai operator telepon selular yang bertaraf internasional dengan produk yang mempunyai standar internasional, maka melalui seleksi dan proses tender telekomunikasi yang ketat dan transparan, akhirnya terpilih dua perusahaan telekomunikasi untuk diajak bekerjasama, yaitu KPN Royal Dutch Telecom yang merupakan perusahaan telekomunikasi dari Belanda sebagai mitra asing dan PT Sedco Megacell Asia sebagai mitra local. KPN membeli 17,28% saham sedangkan PT. Sedco Megacell Asia membeli 5% saham. KPN dan Sedco masuk ke Telkomsel sehingga komposisi pemegang saham Telkomsel pada awal berdirinya adalah raksasa penyelenggara telekomunikasi domestic PT. Telkom (43%), perusahaan pemimpin

telekomunikasi internasional PT. Indosat (35%), anak perusahaan public raksasa telekomunikasi Belanda KPN PTT Royal Dutch Telecom (17%) dan Sedco Megacell Asia, perusahaan local yang dimotori pengusaha terkemuka Indonesia Setiawan Djody (5%).

Namun sejak April 2001 PT Telkomsel memiliki pemegang saham baru yaitu Singtel perusahaan telekomunikasi asal Singapura dengan 22.3% kepemilikan saham dengan membeli saham telkomsel dari KPN Royal Dutch Telecom (17,28%) dan Sedco Megacell Asia (5%). Dan hingga tahun 2015 kepemilikan saham Telkomsel dimiliki oleh Telkom sebesar 65% dan Singtel sebesar 35%.



Gambar II.1

Pembagian Saham Perusahaan P.T Telkomsel

Sumber: <http://www.telkomsel.com>

Slogan Telkomsel adalah “Begitu Dekat Begitu Nyata” (*So Close So Real*). Dengan slogan tersebut, Telkomsel ingin mewujudkan suatu sarana telekomunikasi selular yang tidak hanya mampu mendekatkan jarak tetapi juga seolah-olah sedang melakukan percakapan secara langsung (*face to face*.)

Visi yang di usung Telkomsel adalah dengan menjadi penyedia layanan dan solusi *mobile digital lifestyle* kelas dunia yang terpercaya.

Misi yang dibawa oleh Telkomsel yaitu untuk memberikan layanan dan solusi *mobile digital* yang melebihi ekspektasi pelanggan, memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders*, dan mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa.

Pencapaian yang telah diperoleh oleh Telkomsel menurut website (<http://www.telkomsel.com/tagging/penghargaan/>) oleh perusahaan ini sangat banyak dan prestisius. Salah satunya adalah:

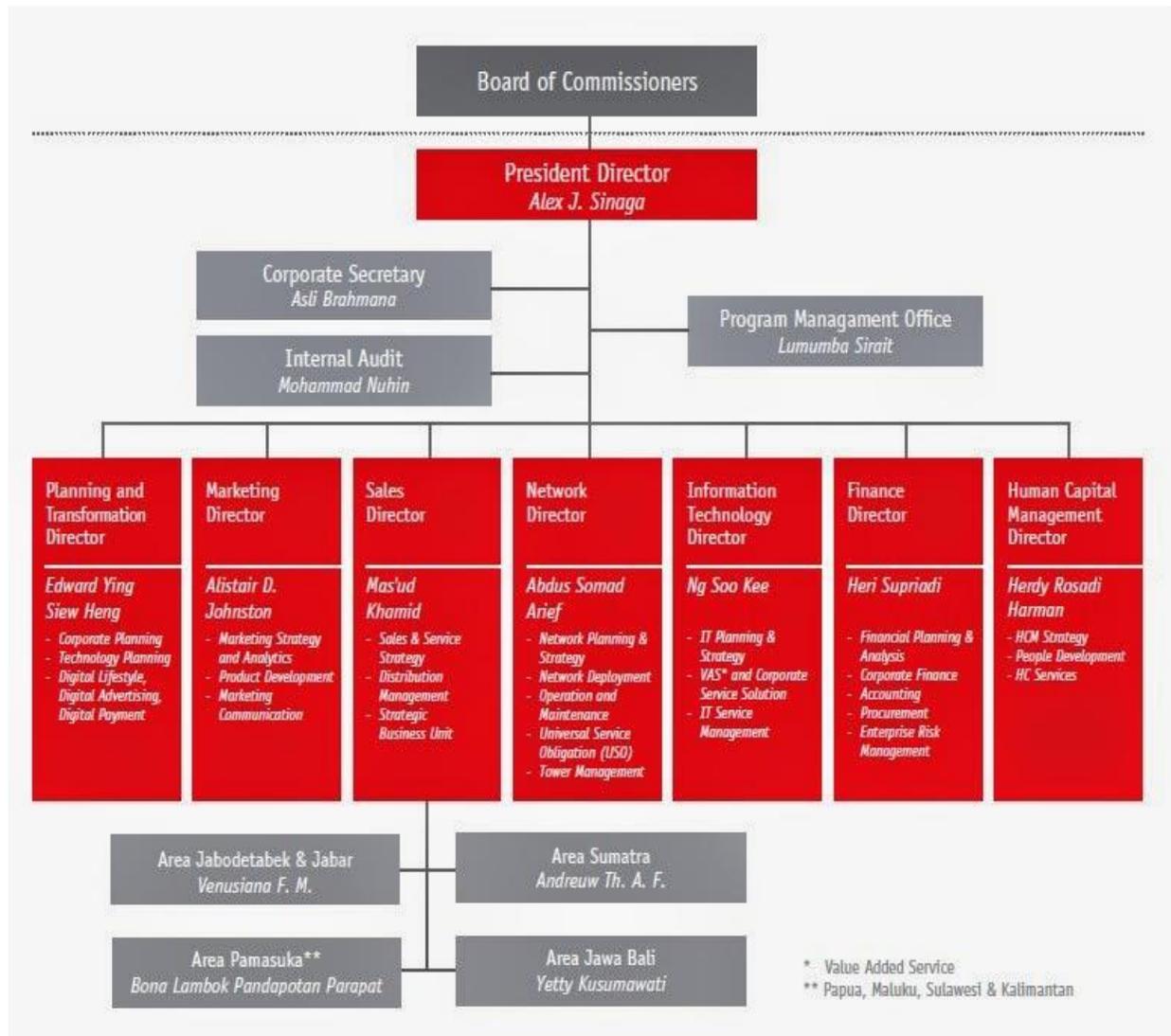
1. Memperoleh juara 1 dunia penghargaan “The Socially Devoted Award” pada acara Engage Award 2015 di Praha, Republik Ceko.
2. Raih penghargaan *Asia Corporate Excellence and Sustainability (ACES)* Awards Singapura sebagai salah satu tempat kerja terbaik di Asia.
3. Telkomsel meraih 2 (dua) penghargaan sekaligus di acara *Marketeers Award 2014* yang digelar di Hotel Ritz Carlton Pacific Place Jakarta.
4. Meraih empat penghargaan pada ajang 2014 *Frost & Sullivan Indonesia Excellence Awards* di Jakarta.

5. Telkomsel meraih 2 (dua) penghargaan sekaligus sebagai brand paling WOW di acara Indonesia WOW Brand 2014 yang digelar di Hotel Ritz Carlton Mega Kuningan Jakarta.
6. Mendapat Penghargaan Kontribusi Penerimaan Pajak Terbesar di Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar IV di Jakarta.
7. Telkomsel yang meraih penghargaan *Best Customer Experience in Telecommunications* untuk kategori *Customer Support Channels* dan kategori *Services* di ajang Frost & Sullivan *Best Practices in Customer Experience award*.

B. Struktur Organisasi

Didalam berusaha untuk memperoleh pencapaian suatu tujuan, akan diperlukan kerja sama antara orang-orang yang terkait didalamnya, sehingga orang yang terlibat didalam tujuan ini memegang peran penting demi tercapainya tujuan yang direncanakan, apalagi jika hal tersebut dilakukan dalam dunia bisnis yang dengan jelas harus dilakukan kerja sama yang terencana dan untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sebuah wadah yang dikenal sebagai organisasi. P.T. Telekomunikasi Selular Head Office merupakan anak perusahaan dari P.T. Telkom Indonesia yang dipimpin oleh President Director di masing-masing department. Dalam Finance Departement, dibantu beberapa sub-departement yang berada di dalamnya dan bertanggung jawab dalam pemberian dan pelaksanaan jasa mengenai keuangan

perusahaan. Untuk struktur organisasi P.T. Telekomunikasi Selular secara umum dapat dilihat dari Gambar berikut ini.



Gambar II.2

Struktur Organisasi P.T. Telekomunikasi Selular Head Office

Sumber: <http://www.telkomsel.com>

Dibawah ini adalah deskripsi pekerjaan berdasarkan departemen yang berada dibawah

Finance Director :

1. *Procurement Departement*

- a. Memperoleh *site id* dari lapangan yang kemudian sebagai database *asset tower*.
- b. Menerima pengecekan ulang *site id* yang tidak valid oleh *Fixed Asset Accounting Departement*.

2. *Financial Planning and Analysis Departement*

- a. Melakukan perencanaan terhadap keuangan yang digunakan untuk membangun *asset tower* dan kegiatan operasional perusahaan lainnya.
- b. Menganalisis segala sesuatu mengenai kegiatan operasional perusahaan dan keuangan perusahaan.

3. *Enterprise Risk Management Departement*

- a. Melakukan proses pengukuran keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan.
- b. Mengidentifikasi kebijakan untuk penanggulangan resiko terhadap keuangan perusahaan untuk menjamin kelangsungan bisnis.

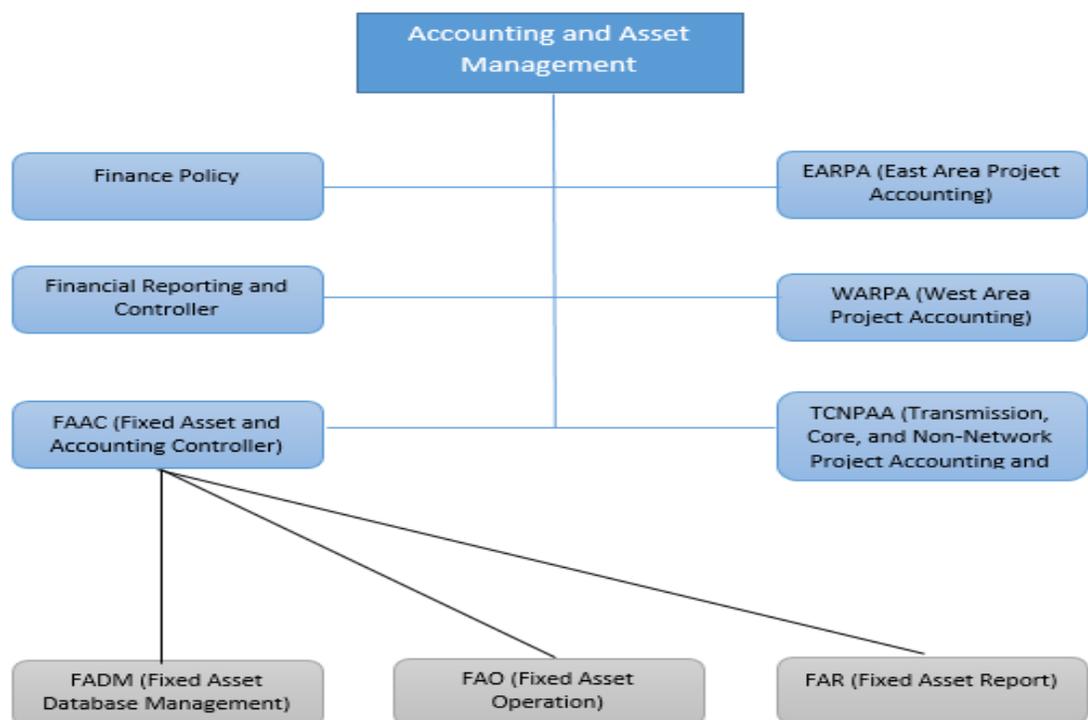
4. *Accounting and Asset Management Group*

- a. Menerima *site id asset tower* yang ada di lapangan berupa database untuk di rekonsiliasi.

- b. Mengirim *site id* yang telah di proses untuk kemudian dijadikan dasar untuk membuat laporan keuangan perusahaan.

5. *Corporate Finance Departement*

- a. Menganalisis risiko dan profitabilitas perusahaan berkaitan dengan entitas dan nilai saham perusahaan.
- b. Melakukan penilaian bisnis investasi untuk mempertahankan atau meningkatkan suatu nilai perusahaan.



Gambar II.3

Struktur Organisasi *Accounting and Asset Management* P.T. Telekomunikasi Selular

Sumber: <http://www.telkomsel.com>

Sedangkan, dalam struktur organisasi tersebut departemen *Accounting and Asset Management* memiliki beberapa sub departemen. Secara umum, departemen *Accounting and Asset Management* merupakan departemen yang melaksanakan prosedur akuntansi untuk perusahaan yang melingkupi operasional, pengelolaan asset, pelaporan, pengawasan dan pengendalian prosedur-prosedur akuntansi. Adapun sub divisi untuk departemen *Accounting and Asset Management* yaitu sebagai berikut:

a. *Finance Policy and System*

Merupakan departemen yang membuat, memperbaiki dan menetapkan kebijakan-kebijakan akuntansi serta melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan prosedur dan system akuntansi perusahaan.

b. *Financial Reporting and Controller*

Merupakan departemen yang melakukan pengendalian dan analisis terhadap financial perusahaan, melaksanakan prosedur-prosedur pengendalian internal, membuat laporan untuk pihak yang berkepentingan, serta berperan dalam menganalisis *budgeting* perusahaan.

c. *East Area Project Accounting (EARPA)*

Merupakan departemen yang menangani pembelian dan kapitalisasi serta manajemen terhadap asset tetap untuk wilayah timur Indonesia.

d. *West Area Project Accounting (WARPA)*

Merupakan departemen yang menangani pembelian dan kapitalisasi serta manajemen terhadap asset tetap untuk wilayah barat Indonesia.

e. *Transmission, Core, and Non-Network Project Accounting and Administration* (TCNPAA)

Merupakan departemen yang bertanggung jawab dalam menangani proyek pembelian asset tetap berupa *Transmission* dan *Core non-Network*.

f. *Fixed Assset and Accounting Controller* (FAAC)

Merupakan departemen yang melaksanakan tugas pengendalian terhadap asset tetap milik perusahaan. Fixed Asset and Accounting Controller melaksanakan tugas berupa pengamatan terhadap umur asset, pembelian, pengendalian, serta penghapusan asset tetap apabila diminta oleh pihak manajemen. Berikut adalah beberapa sub divisi dari departemen FAAC:

a. *Fixed Asset Database Management* (FADM)

Merupakan sub departemen FAAC yang bertugas mengendalikan asset tetap berupa pelabelan terhadap asset tetap, mengamati depresiasi asset, melakukan pelaksanaan prosedur dan pengendalian pemindahan asset, dan pengendalian atas biaya yang terkait dengan asset tetap.

b. *Fixed Asset Operation* (FAO)

Merupakan sub departemen yang melaksanakan prosedur operasional dan prosedur-prosedur akuntansi asset tetap.

c. *Fixed Asset Report (FAR)*

Merupakan sub departemen yang bertugas untuk melaporkan hasil dari pelaksanaan prosedur akuntansi untuk asset tetap.

C. Kegiatan Umum Perusahaan

Berdasarkan web perusahaan (<http://www.telkomsel.com/>) kesuksesan Telkomsel dalam membangun transformasi berkelanjutan tidak lepas dari fokus dalam *'business, people, organization and culture'* untuk mencapai *'Great People, Great Company'* dan oleh karena itu, Telkomsel berkomitmen untuk berinvestasi dalam pembangunan sumber daya manusia.

Telkomsel merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia (provider) jasa layanan telekomunikasi selular berbasis teknologi GSM (*Global System for Mobile Communications*) yang menggunakan atau mengaplikasikan teknologi *GSM 900Mhz* dan *GSM 1800 Mhz (Dual Band)* yang pertama di Indonesia.

Layanan telepon selular bersistem GSM dipilih oleh Telkomsel karena system telekomunikasi selular sebelumnya bersistem analog (seperti AMPS dan NMT) yang tidak memberikan jaminan keamanan pembicaraan dan wilayah cakupannya yang terbatas. Teknologi selular GSM pun jauh lebih unggul karena mampu menghasilkan kualitas suara jernih dan ditunjang dengan semakin bertambah luasnya jangkauan (*coverage area*) dari tahun ke tahun.

Telkomsel merupakan operator selular terbesar di Indonesia dimana memiliki lebih dari 140 juta pengguna yang mewakili sekitar 50% pasar saham diantara 3 operator selular terbesar pada akhir tahun 2014. Telkomsel melanjutkan strateginya untuk terus membangun bisnis ditengah pertumbuhan yang lambat untuk peninggalan jasa seperti voice dan SMS, dalam hal ini poros penggerak untuk pendapatan utama diperoleh dari telekomunikasi.

Dalam kegiatan bisnis marketing, strategi marketing Telkomsel berpusat untuk mempertahankan posisi sebagai brand terbesar, produk dan solusi dan untuk menjamin tetap menjadi operator yang mewakili beberapa segmen seperti *prepaid*, *postpaid* atau *data services*. Adapun P.T Telekomunikasi Selular difokuskan pada beberapa program pintar sebagai kegiatan umum untuk marketing perusahaan yaitu seperti:

1. *Smart Acquisition*

Telkomsel membuat program variasi akuisisi untuk target nilai tinggi segmen customer melalui pengalaman customer yang unggul. Dengan pelaksanaan sukses tersebut, Telkomsel mengatur pertumbuhan pelanggannya berdasarkan jumlah dari 9.1 juta ke 140.6 juta pelanggan, dimana dalam waktu yang sama pertumbuhan ARPU sebesar 2.8% pada Rp.39.000.

2. *Smart Retention*

Merubah loyalitas program untuk meningkatkan kesetiaan pelanggannya dengan memberi penghargaan loyalitas yang berfokus pada *High Value Customer* (HVC) yang dapat meningkatkan keuntungan pelanggan.

3. *Smart Youth Engagement*

Memperkenalkan relevansi brand kepada aspirasi pengguna dan membuat perusahaan tetap sustain dalam marketing dan upaya brand agar atraktif.

4. *Smart Broadband Education*

Menciptakan internet education sebagai upaya untuk mendidik mengenai perlunya internet dengan mengadakan festival internet sebagai kegiatan *broadband cities*. Program tersebut berdampak pada meningkatnya data pengguna dengan 12.1% untuk 67.9 juta pengguna.

5. *Smart Device Penetration*

Mendirikan kemitraan dengan mitra strategis yaitu produsen handphone untuk memperkenalkan smartphone pada saat yang tepat dan bekerja sama dengan Samsung, LG serta Huawei dan 17 perangkat android yang lain melalui saluran belanja.com. Hasilnya, peningkatan pengguna smartphone Telkomsel tumbuh 70.8% untuk 40.4 juta pelanggan atau 29% dari total pelanggan.

6. *Smart Pricing*

Fokus pada segmentasi pasar dan penetapan harga yang disesuaikan dalam sisi geografis kedalam empat wilayah yang berbeda dengan menggunakan penetapan harga simulasi permodelan *conjoint* dan *elasticity* untuk memaksimalkan pengembalian.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Praktikan melaksanakan praktik kerja lapangan di P.T Telekomunikasi Selular Head Office yang merupakan anak perusahaan P.T Telkom Indonesia yang bergerak dalam bidang penyedia (provider) jasa layanan telekomunikasi selular berbasis teknologi *Global System for Mobile Communications* (GSM). Dalam pelaksanaan PKL, praktikan ditempatkan di Finance Directorate. Pada Finance Directorate terdiri dari lima (5) group directorate yaitu *Procurement Group*, *Financial Planning and Analysis Group*, *Enterprise Risk Management Group*, *Accounting and Asset Management Group*, dan *Corporate Finance Group*.

Selama pelaksanaan PKL, praktikan ditempatkan di departemen *Fixed Assets Accounting Controller* yakni merekonsiliasi aset tetap dalam hal ini tower dan land/tanah yang datanya diperoleh dari *Personal Assistant* (PA). Pada departemen ini, alur pekerjaan berfokus pada input database yang berisi data-data asset tower yang berupa ribuan bahkan ratusan ribu *site id* untuk diproses dalam bentuk rekonsiliasi hingga depresiasi aset mengenai dapat input tersebut. *Site id* yang ada merupakan data dari aset-aset perusahaan yang ada dilapangan.

Secara umum pekerjaan dalam departemen *Fixed Assets Accounting Controller* yaitu menyiapkan kertas kerja/working paper sesuai template yang dibutuhkan untuk

melakukan proses upload data ke dalam aplikasi *Tagging Asset System*. Proses upload dilakukan secara manual. Pada saat proses upload dilakukan, Aplikasi *Tagging Asset System* melakukan validasi atas data yang diupload tersebut. Apabila terdapat ketidaksesuaian data dengan template yang telah ditentukan, maka proses upload tidak dapat dilanjutkan dikarenakan *Tagging Asset System* akan menolak/reject data tersebut dengan menampilkan pesan “Error” dan log report yang menjelaskan jenis “Error” yang terjadi.

Fixed Asset Accounting Controller Departement melakukan identifikasi atas kesalahan data tersebut dan melakukan perbaikan kertas kerja untuk kemudian dilakukan proses upload kembali/reupload. Setelah mengklarifikasi data yang sudah diadjustment oleh *asset owner* terkait, departemen FAAC menyiapkan kertas kerja *asset adjustment* dan melakukan adjustment atas data aset di dalam *Module Fixed Asset Register*. Namun dikarenakan terbatasnya kewenangan praktikan melakukan pekerjaan yang bersifat mendalam, praktikan hanya mengerjakan pekerjaan yang bersifat khusus yaitu dengan merekonsiliasi yang merupakan bagian pekerjaan departemen FAAC dalam penyesuaian data aset.

Pekerjaan ini diproses secara manual menggunakan program Microsoft excel untuk memperoleh kevalidan data antara data yang ada di *Site Management*, *Legal* dan *Financial Accounting* untuk mengetahui jumlah data yang valid. Namun sebelum dilakukan rekonsiliasi data manual *site id asset tower*, dilakukan terlebih dahulu input data yang diperoleh dari data *Site Management* menggunakan program yang

dinamakan *Oracle*, dimana dalam penggunaannya harus mengetahui daftar pengkodean dari *Fixed Asset Register (FAR)* yang merupakan sistem dan metode akuntansi yang digunakan untuk mengoptimalkan pengelolaan dari bisnis proses asset tetap. *Fixed Assets Register* juga merupakan daftar pengkodean asset tetap untuk menentukan identitas jenis, lokasi, link, merk/type, kapasitas, peruntukan, mekanisme perolehan.

Kemudian, setelah proses input data menggunakan Oracle selesai, data yang terkumpul akan dikerjakan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Dalam program tersebut, praktikan menerapkan beberapa rumus akuntansi baik dalam merekonsiliasi, mendepresiasi hingga mencari suatu nilai ARO pada *site id* asset tower dan menggunakan beberapa subprogram yang berada di dalam Microsoft Excel untuk mengefisienkan waktu pekerjaan mengingat banyaknya data *site id* yang harus diproses. Data yang sudah diproses akan disimpan baik dalam bentuk penyimpanan awal maupun bentuk penyimpanan baru sebagai proses output dari pekerjaan praktikan hingga data yang telah diproses tersebut diberikan kepada Supervisor praktikan untuk dilakukan pengecekan dan proses selanjutnya.

Dalam hal ini, praktikan yang melakukan PKL di P.T. Telekomunikasi Selular melakukan bidang kerja selama disana antara lain adalah:

1. Membantu merekonsiliasi *Asset Tower* dengan membandingkan data *Legal* dengan data FAR.
2. Membantu melakukan tugas *lapsing officer* berupa pendepresiasi *Asset Tower*

yang diperlukan untuk memperoleh *Net Book Value* (NBV).

3. Mencari nilai *Asset Retirement Obligation* (ARO) pada *site id* Tower.

Pekerjaan yang diberikan supervisor merupakan tugas yang penting dan praktikan harus bersikap teliti serta hati-hati dalam memproses tiap-tiap pekerjaan yang diberikan. Bersikap cermat dalam melakukan pekerjaan dari mulai menerima data hingga memberikan data hasil yang telah praktikan proses untuk mendapatkan efisiensi dan efektifitas pekerjaan sehingga terhindar dari kesalahan sekecil apapun yang dapat menghambat alur kerja dari data-data yang seharusnya diproses sesuai dengan jadwal. Selain mengerjakan pekerjaan utama yaitu memproses data, praktikan juga mempelajari alur dari data-data tersebut darimana berasal hingga menjadi data *site id* sebagai data input. Dalam mempelajarinya, praktikan dibantu oleh Supervisor yang memberi informasi mengenai proses *site id* dari planning hingga menjadi *site id* atau data asset yang ada dilapangan. Meskipun hal ini bukan merupakan bidang pekerjaan praktikan, tetapi informasi tersebut sangat bermanfaat untuk praktikan mengetahui proses dari awal hingga akhir bagaimana asset yang ada dilapangan menjadi data-data berupa *site id* untuk proses pekerjaan dalam departemen *Fixed Asset Accounting Controller* (FAAC).

Jadi, secara keseluruhan pekerjaan yang praktikan lakukan merupakan inti dari pekerjaan-pekerjaan yang selanjutnya akan diproses oleh departemen Finance yang sangat menguji ketelitian serta kehati-hatian praktikan dalam melakukan pekerjaan tersebut dimana akan terjadinya error system jika adanya sedikit kesalahan dari proses

kerja yang praktikan lakukan dan membuat harus diulangi lagi proses kerja tersebut dari awal yang akan membuang waktu pekerjaan. Oleh karena itu, dalam melakukan pekerjaan ini praktikan harus dapat mengerti apa yang mentor atau Supervisor ajarkan mengenai tugas yang akan dikerjakan dan berusaha bekerja sama dengan karyawan lain untuk memperoleh pekerjaan yang efektif dan selalu belajar dalam menghadapi pekerjaan-pekerjaan yang baru bagi praktikan.

B. Pelaksanaan Kerja

Saat hari pertama pelaksanaan PKL, praktikan diperkenalkan pada lingkungan kerja di departemen FAAC oleh manajer kepada supervisor dan rekan kerja. Setelah itu, praktikan diberikan sedikit pengetahuan mengenai struktur organisasi dari P.T. Telekomunikasi Selular itu sendiri dan bidang pekerjaan yang nantinya akan dikerjakan oleh praktikan selama pelaksanaan PKL. Praktikan juga dibimbing oleh supervisor dalam melakukan setiap pekerjaan mengikuti *standard* yang berlaku dalam perusahaan tersebut. Praktikan juga diberikan informasi mengenai lingkungan kantor FAAC beserta jobdesk masing-masing karyawan. Praktikan juga diberikan sedikit pengetahuan mengenai struktur organisasi secara umum mengenai P.T Telkomsel oleh mentor dan secara khusus mengenai organisasi pada departemen FAAC serta tugasnya masing-masing. Praktikan diwajibkan oleh mentor untuk membawa laptop sendiri untuk mengerjakan setiap pekerjaan yang diberikan selama menjalani program PKL di Telkomsel.

Berikut penjelasan dari setiap tugas yang dilakukan praktikan selama melaksanakan PKL di P.T. Telekomunikasi Selular Head Office.

1. Membantu Merekonsiliasi *Asset Tower* untuk memperoleh kevalidan data antara Legal dengan FAR

Rekonsiliasi *Asset Tower* merupakan suatu prosedur pengendalian terhadap *site id* yang tercatat dalam Legal dengan membandingkan catatan *site id* yang berada di FAR apakah data yang dibandingkan tersebut sudah sama atau valid baik *site id* dan *site name* atau data tersebut tidak sama, atau bahkan belum ditemukan karena ketidakvalidan dalam penulisan *site id* dan *site name*. Jadi, praktikan diberikan suatu data dalam excel yang terdiri atas *site id* dan *site name* untuk kemudian dilakukan pencocokan antara data yang berada di bagian Legal dan data yang ada di bagian FAR. Pengerjaan dilakukan dengan menggunakan rumus *vlookup* untuk memperoleh data yang ada di Legal dengan data yang ada di FAR. Namun, tidak sedikit data yang seharusnya sama atau valid, mengalami hasil *Not Available (#N/A)* dikarenakan perbedaan penulisan *site id* dan *site name* antara bagian Legal dengan data dibagian FAR (Lampiran 11). Dan tidak sedikit pula data yang benar-benar tidak valid.

Pengerjaan rekonsiliasi asset tower ini bertujuan untuk mengetahui apakah tower yang berada dilapangan itu valid dengan data yang ada dalam perusahaan. Hal tersebut untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam menentukan letak lokasi asset tower itu dibangun. Disamping dalam mencocokkan data di perusahaan dan kenyataan

yang berada dilapangan, tower tersebut juga harus diketahui apakah tower tersebut dibangun atas ijin dari pemerintah dan warga setempat atau tidak.

Kemudian, berkas atau data-data dalam database excel memiliki ribuan *site id* dan *site name* sehingga dibutuhkan ketelitian dalam merekonsiliasi data-data tersebut. Selain itu, karena perusahaan belum bisa melakukan rekonsiliasi secara sistematis, maka dari itu praktikan bertugas untuk merekonsiliasi atau membandingkan tiap *site id* dan *site name* dalam data-data tersebut secara manual. Dalam mempermudah pengerjaan rekonsiliasi, jumlah data #N/A yang ada di excel di sort sesuai dengan regional pembangunan *site id* atau tower di beberapa pulau di Indonesia hingga setelah proses perbandingan selesai dilakukan, dapat dilakukan pengelompokkan data *site id* dan *site name*. Ada 4 pengelompokkan data antara data Legal dengan data FAR yang dijadikan bahan komparasi yaitu, *pertama site id site name sama, kedua site id sama site name berbeda, ketiga site id berbeda site name sama, dan keempat site id site name berbeda* (Lampiran 9 dan 10).

Setelah itu, hasil komparasi yang telah selesai praktikan kerjakan dikembalikan kepada Supervisor praktikan untuk kemudian data tersebut di berikan pada bagian Legal untuk dilakukan konfirmasi ulang terkait perbedaan *site id* dan *site name* dari *Asset Tower* tersebut hingga dikembalikan kepada bagian FAAC untuk dilakukan proses pekerjaan selanjutnya.

Perbedaan *site id* asset tower sangat sering terjadi yang penyebabnya dikarenakan kesalahan pencatatan awal mengenai *site name* maupun *site id* yang dalam

hal ini data site memang berjumlah sangat banyak yang membuat terjadinya kesalahan dalam menyamakan data site tersebut. Untuk itu tugas praktikan merekonsiliasi data tersebut dilakukan secara cermat agar dapat mengetahui berapa banyak *site id* yang sama maupun yang berbeda. Karena *site id* dalam hal ini harus memiliki bukti yang valid yaitu berupa surat pernyataan ijin mendirikan bangunan jika dalam hal ini untuk mendirikan asset tower Telkomsel. Tujuannya untuk membuktikan bahwa *site id* tersebut merupakan data asli dari asset yang ada dilapangan dan untuk mengecek kevalidan tersebut, dilakukan rekonsiliasi *site id*.

2. Membantu melakukan tugas *lapsing officer* berupa pendepresiasi *Asset Tower* yang diperlukan untuk memperoleh *Net Book Value (NBV)*.

Pada proses pekerjaan ini, praktikan diberikan tugas untuk mencari *Net Book Value (NBV)* suatu *site tower* yang pada dasarnya untuk mengetahui masa manfaat yang telah digunakan tower tersebut dan berapa masa sisa yang ada pada tower tersebut. Untuk mengetahui suatu NBV *site tower*, praktikan harus mencari dulu depresiasi dari asset tower tersebut. Pengertian Penyusutan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 17 adalah alokasi jumlah suatu aset yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi. Metode yang digunakan praktikan dalam memperoleh depresiasi tersebut yaitu dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus atau *straight line method*, dimana metode ini termasuk metode yang paling banyak diaplikasikan oleh perusahaan perusahaan di Indonesia. Metode ini

menganggap bahwa aktiva tetap akan memberikan kontribusi yang merata sepanjang penggunaannya dalam hal ini masa manfaat dari penggunaan asset tower, sehingga asset tower akan mengalami tingkat penurunan fungsi yang sama dari period ke periode hingga asset ditarik dari penggunaannya dalam operasional perusahaan.

Sebelum mencari depresiasi suatu asset tower, praktikan harus mengetahui terlebih dahulu berapa total bulan yang telah dihabiskan asset tower tersebut melalui jangka waktu dari waktu tower tersebut digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dalam hal ini tercatat di database sebagai *DPIS Depreciation* hingga masa *End of Period* dari *asset tower* tersebut. Praktikan menggunakan rumus `=DATEDIF` untuk menghitung total bulan yang telah dihabiskan tower tersebut untuk masa manfaat penggunaannya (Lampiran 13).

Setelah mengetahui berapa masa manfaat yang telah dihabiskan tower tersebut selama penggunaannya sebagai kegiatan operasional perusahaan, praktikan mulai menghitung akumulasi depresiasi sebagai dasar pengurangan untuk memperoleh NBV. Untuk memudahkan perhitungan, praktikan membuat rumus fungsi untuk mencari perhitungan akumulasi depresiasi tersebut yaitu sebagai berikut.

$$Depreciation = \frac{Total\ Cost \times Total\ Month}{Life\ in\ Month}$$

Berikut ini merupakan contoh perhitungan depresiasi dan *Net Book Value* (NBV) pada asset tetap perusahaan setelah memperoleh total bulan. Diketahui *total cost* suatu aset tetap perusahaan yang dicatat dalam database sebesar Rp. 9.612.498.

Total bulan yang telah diketahui yaitu 48 bulan dan masa manfaat aset sebesar 240 bulan atau 20 tahun. Perhitungan depresiasi serta NBV sebagai berikut.

$$Depreciation = \frac{9,612,498 \times 48}{240} = 1,922,496$$

Setelah memperoleh nilai akumulasi depresiasi, praktikan mulai menghitung hasil akhir dari *Net Book Value* (NBV) dengan mengurangi antara *total cost* dari amount site id tersebut dengan akumulasi depresiasi sehingga diperoleh NBV dari asset tower.

$$NBV = Total Cost - Accum. Depreciation$$

$$NBV = 9,612,498 - 1,922,496$$

$$= 7,690,002$$

Setelah menghitung hasil akhir *Net Book Value* (NBV) dengan mengurangi antara *total cost* dengan akumulasi depresiasi, maka diperoleh nilai Rp. 7.690.002 (Lampiran 15).

3. Mencari nilai Asset Retirement Obligation (ARO) pada *site id* Tower

Untuk tugas kerja mencari nilai ARO ini, sebelumnya praktikan diberi waktu untuk memahami dan mempelajari mengenai *Asset Retirement Obligation* (ARO) tersebut sebelum benar-benar memproses pengerjaan menggunakan data-data perusahaan dikarenakan ARO merupakan materi yang asing untuk praktikan. Praktikan juga diberikan tugas untuk mempresentasikan mengenai apa yang telah dipahami dan dipelajari dari ARO tersebut dihadapan Manager dan Supervisor praktikan.

Dalam siklus pekerjaan selanjutnya, praktikan melakukan jobdesk untuk mencari nilai ARO atau singkatan dari *Asset Retirement Obligation* yang merupakan suatu kewajiban bagi entitas untuk mengembalikan lokasi (site) yang telah selesai digunakan ke kondisinya semula. ARO secara implisit diatur dalam PSAK 16: Aset Tetap, PSAK 57: Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan PSAK 19 mengenai aset tak berwujud dimana mewajibkan entitas untuk mengakui aset tak berwujud lain, dan hanya jika, kriteria-kriteria tertentu dipenuhi.

Selain aset tower, ARO di entitas hulu migas muncul dalam bentuk kewajiban entitas hulu migas tersebut untuk merestorasi site yang telah dijadikan sebagai sumur eksploitasi, pada akhir pemanfaatan (akhir eksploitasi).

Menggunakan konsep yang ada dalam PSAK 57, provisi ARO merupakan kewajiban kini yang pelunasannya di masa depan, hanya saja nilainya masih berupa estimasi. Sehingga, nilai kini pencadangan kewajiban tersebut harus ditarik ke masa depan (nilai pelunasan di masa depan) karena dalam dunia bisnis dan akuntansi terdapat konsep time value of money.

Perhitungan ini menggunakan rumus $FV = PV \cdot (1+i)^n$, dimana PV adalah nilai kini arus kas yang harus dikeluarkan untuk merestorasi site di masa depan, i merupakan rate inflasi, dan n adalah jangka waktu pemanfaatan aset sampai akhir masa pemanfaatannya. Setelah ketemu angka masa depan dari kewajiban merestorasi menggunakan rumus di atas (memperoleh angka FV), langkah selanjutnya adalah menghitung premi risiko pasar dengan menggunakan rumus $MRP = FV \cdot \%MRP$,

dimana MRP adalah premi risiko pasar. Kemudian, $FV + MRP =$ nilai masa depan dari kewajiban merestorasi yang telah disesuaikan dengan risiko pasar. Angka ini kemudian ditarik ke nilai kini dengan menggunakan rumus $PV = FV \cdot (1+i)^{-n}$. PV adalah nilai kini ARO yang sudah disesuaikan dengan risiko pasar dan risiko kredit, FV adalah angka dari variabel ARO, i adalah tingkat kredit bebas risiko yang telah disesuaikan (% premi risiko pasar + % tingkat risiko kredit), dan n adalah jangka waktu pemanfaatan aset sampai akhir masa pemanfaatannya.

Perhitungan di atas didasarkan pada konsep yang ada di PSAK 57, penjournalannya (pengakuan ARO) menggunakan konsep yang ada dalam PSAK 16. Jika dalam periode berjalan terjadi perubahan estimasi, atau nilai akhir kewajiban merestorasi ada perubahan, maka perlakuannya mengikuti konsep dalam PSAK 19 ketika asset perusahaan setelah dilakukan restorasi menjadi asset tak berwujud.

Setelah menjelaskan sedikit tentang ARO atau Asset Retirement Obligation, praktikan kembali menjelaskan bagaimana site tower direstorasi dan bagaimana cara perhitungan nilai ARO dari tower tersebut. Tower P.T. Telkomsel didirikan diatas tanah milik sendiri dan tanah sewaan. Ketika masa manfaat atau useful life dari tower tersebut habis, perusahaan harus merestorasi lokasi dari tower tersebut agar kembali seperti semula. Jika tower tersebut dibangun diatas tanah milik perusahaan, perusahaan memiliki kebebasan apakah ingin merestorasi lokasi atau site tersebut atau tidak. Tetapi, ketika tower tersebut dibangun diatas tanah yang di sewa, perusahaan memiliki kewajiban untuk merestorasi lokasi dari tower itu dibangun dan hal tersebut

membutuhkan biaya restorasi. Hal inilah yang kemudian dijadikan dasar penghitungan dan pencatatan asset retirement obligation itu sendiri atas site tower.

Langkah yang praktikan harus lakukan dalam mulai perhitungan dan pencatatan asset retirement obligation dari site tower yaitu sebagai berikut:

1. Praktikan menerima database sebagai dasar penghitungan ARO dan asumsi restoration costs dari perusahaan sebagai biaya restorasi tower tersebut. Database yang akan dikalkulasi merupakan data site tower dengan penyesuaian category dan tahun original tower tersebut dibangun. Dalam hal ini, site tower tersebut memiliki 5 (lima) kategori yang disesuaikan dengan restoration costs dimana kategori tersebut memiliki asumsi yaitu:
 - a. Kategori 1 merupakan dasar asumsi dari tower >500 juta dengan restoration costs sebesar Rp. 16.000.000.
 - b. Kategori 2 merupakan dasar asumsi dari tower antara 100-500 juta dengan restoration costs sebesar Rp. 10.200.000.
 - c. Kategori 3 merupakan dasar asumsi dari tower s/d 100 juta dengan restoration costs sebesar Rp. 5.000.000.
 - d. Kategori 4 merupakan dasar asumsi dari non tower (Indoor) dengan restoration costs sebesar Rp. 3.000.000.
 - e. Kategori 5 merupakan dasar asumsi dari repeater dengan restoration costs sebesar Rp. 500.000.

Kategori yang digunakan sebagai dasar perhitungan ARO tersebut merupakan *dummy* sebagai asumsi untuk mencari nilai ARO suatu asset perusahaan dengan nilai real asset yang terletak dalam database *site id* untuk menghasilkan nilai restorasi asset tower perusahaan. Asumsi ini juga berdasarkan kebijakan perusahaan yang menerapkan nilai histori untuk mengkategorikan dasar perhitungan ARO. Hal inilah yang dijadikan asumsi dasar mengapa perusahaan mengkategorikan restoration cost pada suatu asset yang berbeda nilainya.

2. Langkah selanjutnya praktikan mengekspor database tersebut dengan *pivot table* yang berada di excel untuk memperoleh *expected cash flows* sebagai dasar menghitung *future value* dan *present value* dengan *useful life* atau masa manfaat 10 tahun mulai dari tahun 2006 hingga pertengahan 2015. Sebagai contoh pada 2014 aset tetap perusahaan memiliki *future value* sebesar 22.304.617.014 dan *present value* sebesar 10.331.353.355 (Lampiran 17).
3. Kemudian praktikan mencari *future value* dengan rumus yang telah dibahas sebelumnya dengan menggunakan *future inflation rates* dalam hal ini *future inflation rates* merupakan asumsi yang dibuat oleh perusahaan sebesar 5%. *Future value* atau *future inflation* nantinya sebagai angka dasar hasil dari *liability at the end*. Dalam hal ini praktikan dihadapkan pada dua asumsi dimana asumsi pertama, *future value* harus menggunakan *market risk rate* dan asumsi kedua dimana *future value* merupakan hasil murni tanpa *market risk rate*.

4. Dalam mencari nilai sekarang yang digunakan sebagai dasar penghitungan ARO, praktikan menggunakan rumus *present value* yang merupakan hasil dari perhitungan *future inflation* dan *credit risk-free adjusted* sebagai asumsi rate dari perusahaan sebesar 8%. Present value merupakan hasil untuk memperoleh *liability at beginning* yang menjadi dasar untuk memperoleh *accretion expense* yang merupakan beban yang diakui setelah perusahaan menentukan nilai present value (Lampiran 18).
5. Langkah terakhir yaitu praktikan membuat jurnal dari *Asset Retirement Obligation asset tower* tersebut dengan menjumlahkan present value selama 10 tahun sebagai berikut.

Journal Entries ARO :

ARC Long-Lived Asset	10.331.353.355	
ARC Depreciation	1.463.608.392	
Accretion Expense	9.428.681.151	
ARO		19.70.034.506
Accum. Depre. (ARC)		1.463.608.392

Journal Entries Accretion and Depreciation :

Accretion Expense	127.484.094	
ARO		127.484.094
Depreciation Expense (ARC)	860.946.113	
Accum. Depre.		860.946.113

C. Kendala Yang dihadapi

Selama praktikan melaksanakan PKL di PT. Telekomunikasi Selular Head Office, praktikan mengalami beberapa kendala, antara lain:

1. Praktikan mengalami kesulitan dalam memperoleh hasil NBV karena perbedaan keterangan dalam rumus depresiasi dengan yang ada dalam database.
2. Praktikan mengalami hambatan dalam mencari nilai dan menjurnal *Asset Retirement Obligation* (ARO) dikarenakan belum pernah dipelajari dalam perkuliahan.
3. Data-data yang ada dalam database yang besar sering kali menghambat proses kerja praktikan.

D Cara Mengatasi Hambatan

Untuk mengurangi hambatan selama bekerja, praktikan menghadapi hambatan tersebut dengan melakukan hal-hal antara lain:

1. Praktikan meminta bantuan pembimbing untuk memberi penjelasan mengenai spesifikasi kerja dalam pengolahan data khususnya dalam mencari nilai NBV dan ARO.
2. Praktikan mendiskusikan data yang membingungkan dengan manajer dan supervisor untuk memudahkan pekerjaan.
3. Praktikan membagi data-data yang besar ke beberapa tugas untuk menghindari “*not responding*” yang disebabkan terlalu besarnya data yang harus di input.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan PKL di P.T. Telekomunikasi Selular Head Office selama dua bulan, praktikan dapat menarik kesimpulan dari semua yang dikerjakan serta dilaporkan sebagai berikut:

1. Praktikan memahami proses kerja tentang sistem akuntansi di *Fixed Asset Accounting Controller Departement* P.T. Telekomunikasi Selular serta mengetahui tugas untuk merekonsiliasi *site id asset tower*, pendepresiasi hingga menghitung nilai *Asset Retirement Obligation (ARO)* dari *asset tower* tersebut.
2. Praktikan mendapatkan pekerjaan yang diberikan supervisor, terutama melakukan rekonsiliasi yang merupakan hal dasar yang sangat penting untuk memulai proses pemasukan ke database.
3. Praktikan memahami database *site id* yang direkonsiliasi suatu tower yang sebelumnya hanya praktikan pahami sebatas pengertian dasar rekonsiliasi.

B. Saran

Praktikan selama melaksanakan PKL menyadari kelebihan dan kekurangan dalam mencapai manfaat, maksud dan tujuan dilaksanakan PKL ini, untuk

mewujudkan ketiga hal tersebut dengan baik maka praktikan memberikan beberapa saran untuk pelaksanaan PKL selanjutnya antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Yang Akan Melakukan PKL

- a. Sebelum melaksanakan PKL, praktikan diharapkan terlebih dahulu mengetahui latar belakang perusahaan atau tempat melaksanakan PKL.
- b. Mempelajari mengenai perusahaan tersebut agar dapat memaksimalkan pelaksanaan PKL dengan ilmu dan wawasan yang cukup untuk memudahkan melakukan pekerjaan dan cepat mengerti proses bekerja dalam lingkungan kerja di perusahaan tersebut.
- c. Praktikan lain juga harus lebih memahami agar cepat mengerti konsep dalam bekerja pada perusahaan-perusahaan besar seperti Telkomsel dimana merupakan perusahaan selular yang sudah mencakup Internasional.

2. Bagi Jurusan Akuntansi

- a. Jurusan Akuntansi sebaiknya melakukan kerjasama dengan beberapa industri perusahaan untuk memudahkan bagi para mahasiswa untuk menjalankan program PKL ini serta agar nantinya dapat sebagai wadah untuk penyerapan mahasiswa lulusan strata 1 kedepannya.
- b. Dalam proses pelaksanaannya PKL diharapkan juga agar lebih komunikatif untuk menyampaikan berita mengenai program PKL yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa.

3. Bagi Perusahaan (P.T. Telekomunikasi Selular)

Ada beberapa saran bagi perusahaan dalam pelaksanaan PKL selanjutnya sebagai berikut:

- a. Kerjasama dalam lingkungan kerja yang baik diharapkan dapat dipertahankan antara karyawan dan pimpinan untuk menciptakan keselarasan dalam bekerja.
- b. Perusahaan diharapkan dapat memberikan arahan secara langsung mengenai proses pekerjaan berlangsung dalam satu departemen agar praktikan dapat lebih jelas dan lebih baik lagi dalam melaksanakan PKL.

DAFTAR PUSTAKA

Annual Report PT. Telekomunikasi Selular, 2014

Fixed Assets Register PT. Telekomunikasi Selular, 2010

Purwana, Dedi. dkk. (2007). *Pedoman Praktik Kerja Lapangan*. Jakarta: FEUNJ

Weygandt, Jerry J dan Donald E. Kieso. *Accounting Principles*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2007

<https://www.m.hukumonline.com/berita/baca/lt569340b71731b/standar-kompetensi-amunisi-memasuki-mea/> (diakses pada tanggal 9 September 2015)

<https://rogonyowosukmo.wordpress.com/2011/09/16.aro-asr/> (diakses pada 20 Oktober 2015)

<http://www.telkomsel.com/about/our-company> (diakses pada 9 September 2015)

<http://www.telkomsel.com/about/investor-relations> (diakses pada 9 September 2015)

<http://www.transformasi.net/articles/read/152/psak-16-aset-tetap.html> (diakses pada 27 Januari 2016)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Permohonan Izin PKL

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	
	Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982 BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486 Laman : www.unj.ac.id	
Nomor	: 1863/UN39.12/KM/2015	1 April 2015
Lamp.	: -	
H a l	: Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan	
Yth. HRD PT. Telekomunikasi Seluler Wisma Mulia Lt.8, Jl. Gatot Subroto, Jakarta Selatan		
Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :		
Nama	: Aldi Subandi	
Nomor Registrasi	: 8335128383	
Program Studi	: Akuntansi	
Fakultas	: Ekonomi	
No. Telp/HP	: 081380657076	
Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah pada tanggal 1 Juni s.d. 31 Juli 2015.		
Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.		
		Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan,
Tembusan : 1. Dekan Fakultas Ekonomi 2. Kaprog / Jurusan Akuntansi		 DR. Syaifullah NIP. 195702161984031001

Lampiran 2

Surat Penerimaan Kontrak PKL



Jakarta, 14 April 2015

No. : 416/HR.09/HD-32/IV/2015

Kepada Yth,
Ketua Program Studi
Universitas Negeri Jakarta
di Tempat

Perihal : Konfirmasi magang/ PKL

Dengan Hormat,

Sehubungan adanya surat permohonan magang saudara, kami informasikan bahwa Mahasiswa/i Universitas Negeri Jakarta bawah ini:

Nama	NIM	Jurusan	Penempatan
Danar Devara Pratomo	8335128394	Akuntansi	Fixed Asset Accounting
Aldi Subandi	8335138383		Controller Department

Kami terima magang di TELKOMSEL pada bagian **Fixed Asset Accounting Controller Department** dengan periode magang tanggal **1 Juni 2015 – 31 Juli 2015**.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi email : Learning&Dev2@telkomsel.co.id (sdr. Yohanes Kristo Wirianta).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

FITRI RIDHANINGATI
Manager Leadership and Managerial Learning

Tembusan : -

Lampiran 3

Surat Keterangan telah Melaksanakan PKL

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 626/HR.09/HD-32/IX/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Manager Leadership and Managerial Learning PT.Telekomunikasi Selular, menerangkan bahwa :

N a m a : Aldi Subandi
N I M I : 8335138383
Mahasiswa : Universitas Negeri Jakarta

Telah menyelesaikan magang di PT.Telekomunikasi Selular pada bagian *Fixed Asset Accounting Controller Department* terhitung mulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan tanggal 31 Juli 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 September 2015


FITRI RIDHANINGATI
 Manager Leadership and Managerial Learning

Lampiran 4

Daftar Hadir PKL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/jti

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama: Aldi Subandi
No. Registrasi: B335023383
Program Studi: SI Akuntansi
Tempat Praktik: PT. Telekomunikasi Selular
Alamat Praktik/Telp: Wisma Mulia Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42 Jakarta Selatan Lantai 16

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Selasa, 23 Juni 2015	Sub	
2.	Rabu, 24 Juni 2015	Sub	
3.	Kamis, 25 Juni 2015	Sub	
4.	Jum'at, 26 Juni 2015	Sub	
5.	Senin, 29 Juni 2015	Sub	
6.	Selasa, 30 Juni 2015	Sub	
7.	Rabu, 1 Juli 2015	Sub	
8.	Kamis, 2 Juli 2015	Sub	
9.	Jum'at, 3 Juli 2015	Sub	
10.	Senin, 6 Juli 2015	Sub	
11.	Selasa, 7 Juli 2015	Sub	
12.	Rabu, 8 Juli 2015	Sub	
13.	Kamis, 9 Juli 2015	Sub	
14.	Jum'at, 10 Juli 2015	Sub	
15.	Senin, 13 Juli 2015	Sub	

Jakarta, 15 Juli 2015

Penilai,


Yuniarto Utomo
TELKOMSEL
TUMG
Indonesian Telecom

Catatan:
Formulir ini dapat dipergunakan untuk kebutuhan
Minta legatlas dengan menabekki cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fe

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama: Aidi Subandri
No. Registrasi: 833428883
Program Studi: SI Akuntansi
Tempat Pratik: PT. Telekomunikasi Selular
Alamat Pratik/Telp: Wisma Mulia Jl. Jend. Gatot Subroto
NO. 42 Jakarta Selatan Lantai 16

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 1 Juni 2015	1. <i>[Signature]</i>	
2.	Rabu, 3 Juni 2015	2. <i>[Signature]</i>	
3.	Kamis, 4 Juni 2015	3. <i>[Signature]</i>	
4.	Jum'at, 5 Juni 2015	4. <i>[Signature]</i>	
5.	Senin, 8 Juni 2015	5. <i>[Signature]</i>	
6.	Selasa, 9 Juni 2015	6. <i>[Signature]</i>	
7.	Rabu, 10 Juni 2015	7. <i>[Signature]</i>	
8.	Kamis, 11 Juni 2015	8. <i>[Signature]</i>	
9.	Jum'at, 12 Juni 2015	9. <i>[Signature]</i>	
10.	Senin, 15 Juni 2015	10. <i>[Signature]</i>	
11.	Selasa, 16 Juni 2015	11. <i>[Signature]</i>	
12.	Rabu, 17 Juni 2015	12. <i>[Signature]</i>	
13.	Kamis, 18 Juni 2015	13. <i>[Signature]</i>	
14.	Jum'at, 19 Juni 2015	14. <i>[Signature]</i>	
15.	Senin, 22 Juni 2015	15. <i>[Signature]</i>	

Jakarta, 15 Juli 2015

Penilai,

[Signature]
Yudarto (Nidomo)
TELKOMSEL

Catatan:
Formulir ini dapat dipergunakan secara kolektif
Mohon ingatkan dosen untuk mengisi cap Instansi/Praktisi

Lampiran 5

Daftar Hadir PKL Telkomsel



**Attendance List
TELKOMSEL Intership**



Name: Aldi Subandi School/Campus: Universitas Negeri Jakarta

Department: FAAC (Fixed Asset Acc. & Controller)

Mentor: Yunarto Utomo Month & Year: June 2015

✓	holiday	✓	✓	✓	Week	End
1	2	3	4	5	6	7
✓	✓	✓	✓	✓	Week	End
8	9	10	11	12	13	14
✓	✓	✓	✓	✓	Week	End
15	16	17	18	19	20	21
✓	✓	✓	✓	✓	Week	End
22	23	24	25	26	27	28
✓	✓					
29	30	31				

Symbols to Use	V Present
	X Absent
	O Sick
Number of days absent	__ days

Mentor Sign. 
 TELKOMSEL
 by Telkom Indonesia



Attendance List TELKOMSEL Intership



Name: Aldi Subandi School/Campus: Universitas Negeri Jakarta
Mentor: Yunarto Utomo Month & Year: July 2015

Department: FAAC (Fixed Asset Acc. & Controller)

✓ 1	✓ 2	✓ 3	Week 4	end 5	✓ 6	✓ 7
✓ 8	✓ 9	✓ 10	week 11	end 12	✓ 13	✓ 14
			week 15	end 16		
✓ 17	✓ 18	✓ 19	week 20	end 21	✓ 22	✓ 23
✓ 24	✓ 25	✓ 26				
✓ 27	✓ 28	✓ 29				

Symbols to Use	✓ Present
	✗ Absent
	○ Sick
Number of days absent	— days

Mentor Sign
TELKOMSEL
[Signature]
by Telkom Indonesia

Lampiran 6

Surat Penilaian PKL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

www.unj.ac.id/fe

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)

..... SKS

Nama : Aldi Subandi
No.Registrasi : 833 912 8483
Program Studi : S1 Akuntansi
Tempat Praktik : PT TELKOMSEL
Alamat Praktik/Telp : Wisma Mulia Jl. Jend. Gatot Subroto no. 42 Jakarta Selatan Lantai 16

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	<u>A(100)</u>	1.Keterangan Penilaian :				
2	Kedisiplinan	<u>A(100)</u>	Skor Nilai Predikat				
3	Sikap dan Kepribadian	<u>A(100)</u>	80-100 A Sangat baik				
4	Kemampuan Dasar	<u>A(90)</u>	70-79 B Baik				
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	<u>A(90)</u>	60-69 C Cukup				
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	<u>B(75)</u>	55-59 D Kurang				
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	<u>B(78)</u>	2.Alokasi Waktu Praktik :				
8	Aktivitas dan Kreativitas	<u>A(80)</u>	2 sks : 90-120 jam kerja efektif				
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	<u>A(80)</u>	3 sks : 135-175 jam kerja efektif				
10	Hasil Pekerjaan	<u>A(80)</u>	Nilai Rata-rata :				
			$\frac{858}{10} = 85,8$				
			10 (sepuluh)				
			Nilai Akhir :				
			<table border="1"><tr><td>86</td><td>A</td></tr><tr><td>Angka bulat</td><td>huruf</td></tr></table>	86	A	Angka bulat	huruf
86	A						
Angka bulat	huruf						
	Jumlah	<u>858</u>					

Jakarta, 15 Juli 2015

Penilai,

Yunus
PT TELKOMSEL
By Telkom Indonesia

Catatan :
Nilai ini sah dengan membebek cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 7

Log Harian Praktik Kerja Lapangan

Daily Routine Jobdesk

Day/Date	Location	Jobdesk Description	Mentor/Supervisor
Senin/01-06-2015	Lantai 16	1. Briefing Department 2. Description on Every Department Jobdesk	Bpk. Maman S/Bpk. Yunarto
Rabu/03-06-2015	Lantai 16	Jobdesk Arrangement/Sorting Data GNR	Bapak Yunarto/Bapak Santo
Kamis/04-06-2015	Lantai 16	Sorting Data and Calculating Amount GNR	Bapak Yunarto/Bapak Santo
Jumat/05-06-2015	Lantai 16	Sorting Data and Calculating Amount GNR	Bapak Yunarto/Bapak Santo
Senin/08-06-2015	Lantai 16	Sorting Data and Calculating Amount GNR/CIP`	Bapak Maman S/Bapak Yunarto/Bapak Santo
Selasa/09-06-2015	Lantai 16	Sorting Data and Calculating Amount GNR/CIP`	Bapak Yunarto/Bapak Santo
Rabu/10-06-2015	Lantai 16	Sorting Data GNR/Sorting Data CIP/Reconciliation Assets	Bapak Yunarto/Bapak Santo
Kamis/11-06-2015	Lantai 16	Journal Reverse Correction/Reconciliation Assets	Bapak Maman S/Bapak Yunarto
Jumat/12-06-2015	Lantai 16	Reconciliation Asset System	Bapak Yunarto
Senin/15-06-2015	Lantai 16	Reconciliation Asset System	Bapak Yunarto
Selasa/16-06-2015	Lantai 16	Counting manual depreciation Assets	Bapak Yunarto/Bapak Santo
Rabu /17-06-2015	Lantai 16	ARO Presentation/ Counting manual depreciation	Bapak Maman S
Kamis/18-06-2015	Lantai 16	ARO Presentation/Counting manual depreciation/Reconciliation Assets	Bapak Maman S

Jumat/19-06-2015	Lantai 16	ARO Calculation/Counting manual depreciation/ Reconciliation Assets	Bapak Yunarto
Senin/22-06-2015	Lantai 16	ARO Calculation/Counting manual depreciation/ Reconciliation Assets	Bapak Yunarto
Selasa/23-06-2015	Lantai 16	ARO Calculation/Counting manual depreciation/ Reconciliation Assets	Bapak Yunarto
Rabu /24-06-2015	Lantai 16	ARO Calculation/Counting manual depreciation/ Reconciliation Assets	Bapak Yunarto
Kamis/25-06-2015	Lantai 16	ARO Calculation/Counting manual depreciation	Bapak Yunarto
Jumat/26-06-2015	Lantai 16	ARO Calculation/Counting manual depreciation	Bapak Yunarto
Senin/29-06-2015	Lantai 16	Reconciliation Assets Tower	Bapak Yunarto
Selasa/30-06-2015	Lantai 16	Reconciliation Assets Tower	Bapak Yunarto
Rabu/01-07-2015	Lantai 16	Reconciliation Assets Tower	Bapak Yunarto
Kamis/02-07-2015	Lantai 16	Reconciliation Assets Tower	Bapak Yunarto
Jumat/03-07-2015	Lantai 16	Reconciliation Assets Tower	Bapak Yunarto
Senin/06-07-2015	Lantai 16	Reconciliation Assets Tower	Bapak Yunarto
Selasa/07-07-2015	Lantai 16	Reconciliation Assets Tower IMB	Bapak Yunarto
Selasa/14-07-2015	Lantai 16	Journal Reverse Correction/ARO Calculations	Bapak Yunarto
Rabu/22-07-2015	Lantai 16	ARO Calculations	Bapak Yunarto
Kamis/23-07-2015	Lantai 16	ARO Calculations	Bapak Yunarto
Jumat/24-07-2015	Lantai 16	ARO Calculations	Bapak Yunarto
Senin/27-07-2015	Lantai 16	ARO Calculations	Bapak Yunarto

Lampiran 8

Database Rekonsiliasi Asset Tower

	A	B	C	D	F	G	H	I
1								
2								
3	No	Regional	Site ID FAR	Site Name	Site Name Legal	Status	Regional Legal	
4	2269	Sulawesi	ADL001	ALEBO	Alebo	ok	Sulawesi	no
5	1838	Sulawesi	ADL006	BUAPINANG	BUAPINANG	ok	Sulawesi	no
6	2270	Sulawesi	ADL010	TOROBULLU	Torobulu	ok	Sulawesi	no
7	2271	Sulawesi	ADL011	LANDONO	Landono	ok	Sulawesi	no
8	2273	Sulawesi	ADL014	WAEJUPUTTANG	Waejuputtang	ok	Sulawesi	no
9	2274	Sulawesi	ADL015	PALANGGA	Palangga	ok	Sulawesi	no
10	2275	Sulawesi	ADL016	MORAMO	Moramo	ok	Sulawesi	no
11	2276	Sulawesi	ADL017	ANGATA	ANGATA	ok	Sulawesi	no
12	2278	Sulawesi	ADL021	LADUMPI	LADUMPI	ok	Sulawesi	no
13	2282	Sulawesi	ADL027	WAWOLURI	Wawoluri	ok	Sulawesi	no
14	3507	Sumbagsel	AGR016	KANCING	Kancing	ok	Sumbagsel	no
15	3509	Sumbagsel	AGR022	ENGGANO	Enggano	ok	Sumbagsel	no
16	1695	Papua Maluku	AMR013	SAPARUA	SAPARUA	ok	Papua Maluku	no
17	2288	Sulawesi	AMR001	AMURANG	AMURANG	ok	Sulawesi	no
18	1845	Sulawesi	AMR003	TENGA	Tenga	ok	Sulawesi	no
19	2292	Sulawesi	AMR006	PONDOS	Pondos	ok	Sulawesi	no
20	2293	Sulawesi	AMR007	BENTENAN	Bentenan	ok	Sulawesi	no
21	2294	Sulawesi	AMR010	KAPITU	Kapitu	ok	Sulawesi	no
22	2296	Sulawesi	AMR012	MAWALE	Mawale	ok	Sulawesi	no
23	103	Balinusra	APR504	TULAMBEN	TULAMBEN	ok	Balinusra	no
24	104	Balinusra	APR558	TIANYAR	TIANYAR	ok	Balinusra	no

Lampiran 9

Rekonsiliasi Kategori *Site ID* dan *Site Name* Sama

No	Regional	Site ID FAR	Site Name	Site ID Legal	Site Name Legal	Status	Regional Legal
3							
4	2269; Sulawesi	AD.L001	ALEBO	AD.L001	Alebo	Site ID dan Site Name Sama	Sulawesi
5	1838; Sulawesi	AD.L006	BUAPINANG	AD.L006	BUAPINANG	Site ID dan Site Name Sama	Sulawesi
6	2270; Sulawesi	AD.L010	TOROBULLU	AD.L010	Torobulu	Site ID dan Site Name Sama	Sulawesi
7	2271; Sulawesi	AD.L011	LANDONO	AD.L011	Lando	Site ID dan Site Name Sama	Sulawesi
8	2273; Sulawesi	AD.L014	WAEMPUUTTANG	AD.L014	Waemputtang	Site ID dan Site Name Sama	Sulawesi
9	2274; Sulawesi	AD.L015	PALANGGA	AD.L015	Palangga	Site ID dan Site Name Sama	Sulawesi
10	2275; Sulawesi	AD.L016	MORAWO	AD.L016	Morano	Site ID dan Site Name Sama	Sulawesi
11	2276; Sulawesi	AD.L017	ANGATA	AD.L017	ANGATA	Site ID dan Site Name Sama	Sulawesi
12	2278; Sulawesi	AD.L021	LADUJUPI	AD.L021	LADUJUPI	Site ID dan Site Name Sama	Sulawesi
13	2282; Sulawesi	AD.L027	WAWOLURI	AD.L027	Wawoluri	Site ID dan Site Name Sama	Sulawesi
14	3507; Sumbageset	AGR016	KANCING	AGR016	Kancing	Site ID dan Site Name Sama	Sumbageset
15	3509; Sumbageset	AGR022	ENGGANO	AGR022	Erggano	Site ID dan Site Name Sama	Sumbageset
16	1695; Papua Maluku	AMR013	SAPARUA	AMR013	SAPARUA	Site ID dan Site Name Sama	Papua Maluku
17	2288; Sulawesi	AMR001	AMURANG	AMR001	AMURANG	Site ID dan Site Name Sama	Sulawesi
18	1845; Sulawesi	AMR003	TENGA	AMR003	Tenga	Site ID dan Site Name Sama	Sulawesi
19	2292; Sulawesi	AMR006	PONDOS	AMR006	Pondos	Site ID dan Site Name Sama	Sulawesi
20	2293; Sulawesi	AMR007	BENTENAN	AMR007	Bentenan	Site ID dan Site Name Sama	Sulawesi
21	2294; Sulawesi	AMR010	KAPITU	AMR010	Kapitu	Site ID dan Site Name Sama	Sulawesi
22	2296; Sulawesi	AMR012	MAWALE	AMR012	Mawale	Site ID dan Site Name Sama	Sulawesi
23	103; Baimura	APR504	TULAMBEN	APR504	TULAMBEN	Site ID dan Site Name Sama	Baimura
24	104; Baimura	APR558	TIANYAR	APR558	TIANYAR	Site ID dan Site Name Sama	Baimura

Lampiran 10

Rekonsiliasi Kategori *Site ID* sama dan *Site Name* Berbeda

No	Regional	Site ID FAR	Site Name	Site ID Legal	Site Name Legal	Status	Regional Legal
3							
2557	99:Batunusra	SLO012	TTCONSUKAN	SLO012	KADIPIRO - BANJASARI	Site ID Sama dan Site Name Beda	Jawa Tengah
2558	100:Batunusra	SLO050	TTCSOLO2	SLO050	Pasar Nusukan	Site ID Sama dan Site Name Beda	Jawa Tengah
2559	101:Batunusra	SPT031	TERANTANG	SPT031	Mentaya Hulu	Site ID Sama dan Site Name Beda	Kalimantan
2560	178:Batunusra	SPA002	IMASARAN	SPA002	KARANGMULANG	Site ID Sama dan Site Name Beda	Jawa Tengah
2561	316:Jabotabek	BOL038	TTCLAMPUNG	BOL038	RAWA LAUT - TANJUNG KARAI	Site ID Sama dan Site Name Beda	Sumbagsel
2562	4860:Jabotabek	BEK018	AKCAYA	BEK018	Sei Pangkalan 2/Akca	Site ID Sama dan Site Name Beda	Kalimantan
2563	321:Jabotabek	BEK022	SEIRAYAEPE	BEK022	Sei Pangkalan	Site ID Sama dan Site Name Beda	Kalimantan
2564	352:Jabotabek	BUM047	BUMILINGAR	BUM047	Trisakti Basirih	Site ID Sama dan Site Name Beda	Kalimantan
2565	324:Jabotabek	BUM049	BANJARINDAH	BUM049	Beruntung Jaya	Site ID Sama dan Site Name Beda	Kalimantan
2566	353:Jabotabek	BMS088	TINTRIDAYA	BMS088	MITRA LESTARI	Site ID Sama dan Site Name Beda	Jabotabek
2567	327:Jabotabek	BLA005	WIROSARI	BLA005	NGARINGAN	Site ID Sama dan Site Name Beda	Jawa Tengah
2568	4863:Jabotabek	BLC015	KOBASATUI	BLC015	5323-Sei_Danau_3	Site ID Sama dan Site Name Beda	Kalimantan
2569	329:Jabotabek	BLC016	SATUKIMIZ	BLC016	5367-STO_Sei_Danau_4	Site ID Sama dan Site Name Beda	Kalimantan
2570	330:Jabotabek	BLC017	JATIMULIA	BLC017	5325-sebambang_2	Site ID Sama dan Site Name Beda	Kalimantan
2571	331:Jabotabek	BLC033	SARIGADUNG	BLC033	Menteweh	Site ID Sama dan Site Name Beda	Kalimantan
2572	354:Jabotabek	BLC040	KMI40SATUI	BLC040	Sei Danau 7	Site ID Sama dan Site Name Beda	Kalimantan
2573	355:Jabotabek	BLS067	DESALUKIT	BLS067	Pancasila Sebat Baru	Site ID Sama dan Site Name Beda	Sumbagseng
2574	333:Jabotabek	BNT010	KALAHEN	BNT010	Pamait	Site ID Sama dan Site Name Beda	Kalimantan
2575	356:Jabotabek	BNT013	PAHLVINATAS	BNT013	Buntok 5	Site ID Sama dan Site Name Beda	Kalimantan
2576	336:Jabotabek	BNT017	MANKTIPILIR	BNT017	Manglatip	Site ID Sama dan Site Name Beda	Kalimantan
2577	338:Jabotabek	BRI008	PAUKUNGAN	BRI008	P.HANGBAYANG - BARABAI	Site ID Sama dan Site Name Beda	Kalimantan

Lampiran 11

Rekonsiliasi *Site ID* Tidak Valid

No	Regional	Site ID FAR	Site Name	Site ID Legal	Site Name Legal	Status	Regional Legal
3							
2691	Site ID Tidak Ketemu						
2692	5382: Sumbagut	TIN736	Panton Luas	TIN081	TAKENCON		Sumbagut
2693	6: Batinusa	ATB059	HALLUIK	#N/A	#N/A		#N/A
2694	7: Batinusa	ATB060	ATAPUJU	#N/A	#N/A		#N/A
2695	8: Batinusa	ATB061	REPBABAIK	#N/A	#N/A		#N/A
2696	10: Batinusa	BA4004	ROTESELATAN	#N/A	#N/A		#N/A
2697	11: Batinusa	BA4008	ROTEGANGAH	#N/A	#N/A		#N/A
2698	12: Batinusa	BA4010	OENITAS	#N/A	#N/A		#N/A
2699	20: Batinusa	BJW022	REPHIBAY	#N/A	#N/A		#N/A
2700	23: Batinusa	DPU010	MENDIREPT	#N/A	#N/A		#N/A
2701	30: Batinusa	GIN075	TEGALANG	#N/A	#N/A		#N/A
2702	31: Batinusa	KAC004	APU	#N/A	#N/A		#N/A
2703	33: Batinusa	KAC006	REPEATERAPU	#N/A	#N/A		#N/A
2704	40: Batinusa	KEF010	SUBUN	#N/A	#N/A		#N/A
2705	42: Batinusa	KEF031	KFAMENANU2	#N/A	#N/A		#N/A
2706	44: Batinusa	KLK118	NUSAPENDA	#N/A	#N/A		#N/A
2707	48: Batinusa	KPG045	PARTISULANU	#N/A	#N/A		#N/A
2708	49: Batinusa	KPG076	TUNBAUN	#N/A	#N/A		#N/A
2709	51: Batinusa	MGN024	MEROBOKAN	#N/A	#N/A		#N/A
2710	55: Batinusa	MTR014	GILTRAWANGN	#N/A	#N/A		#N/A
2711	59: Batinusa	NGA042	PANTAIWADEVI	#N/A	#N/A		#N/A

Lampiran 12

Database Perhitungan Net Book Value

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
Asset_Num	Asset_Desc	PPIS	Deprn_Meth	Life	Cost	Deprn_Annu	YTD_Deprn	Deprn_Reserve	Percent	Expense_Acct	Asset_Vel	Category	Location	Site_ID	Site_Name	DPIS_Deprn	End_Period	Life_in_Month
1	1025309	1025309-Dec	31-May-11	STL	10	.	.	.	100	510103	HOT100108	CNE	NW_BSS/KI595,KI555/KI595	DESENGO	DESENGO	28-May-11	28-May-15	120
2	1025598	1025598-Dec	31-May-11	STL	20	9,612,498	40,052	1,882,444	100	510103	HOP091737	CNE	NW_BSS/MA018,MA/MA018	Poros Tobak	Poros Tobak	28-May-11	28-May-15	240
3	1026633	1026633-Jul	31-May-11	STL	20	107,997,000	449,888	21,149,964	100	510103	HOP10581	CNE	NW_BSS/KTC035,KTC/KTC035	MUNTO	MUNTO	28-May-11	28-May-15	240
4	1026228	1026228-Dec	31-May-11	STL	10	.	.	.	100	510103	HOT100106	CNE	NW_BSS/KI599,KI555/KI599	DEKATAMBA	DEKATAMBA	28-May-11	28-May-15	120
5	1026368	1026368-Jul	30-Apr-11	STL	10	13,325,000	111,042	5,330,001	100	510103	HOP10292	CNE	NW_BSS/WNG021,WK/WNG021	MANYARAN	MANYARAN	28-Apr-11	28-May-15	120
6	1026393	1026393-Jul	31-May-11	STL	10	.	.	.	100	510103	HOT100108	CNE	NW_BSS/LHW295,LHW/LHW295	KANDAVG	KANDAVG	28-May-11	28-May-15	120
7	1026555	1026555-Sep	31-May-11	STL	20	9,612,498	40,052	1,882,444	100	510103	HOP091737	CNE	NW_BSS/TO0044,TO/TO0044	Bojong Pane	Bojong Pane	28-May-11	28-May-15	240
8	1026581	1026581-Sep	31-May-11	STL	20	9,612,498	40,052	1,882,444	100	510103	HOP091737	CNE	NW_BSS/MA022,MA/MA022	BAIBU	BAIBU	28-May-11	28-May-15	240
9	1026603	1026603-Pek	30-Apr-11	STL	10	.	.	.	100	510103	HOT110901	CNE	NW_BSS/KTC078,KTC/KTC078	Protelindo	Protelindo	28-Apr-11	28-May-15	120
10	1026656	1026656-Jul	31-Mar-11	STL	10	82,000,001	683,333	33,483,332	100	510103	HOC080370	CNE	NW_BSS/IME060,IME/IME060	WANGARASOF	WANGARASOF	28-Mar-11	28-May-15	120
11	1026755	1026755-Jul	30-Apr-11	STL	10	13,325,000	111,042	5,330,001	100	510103	HOP10292	CNE	NW_BSS/RI014,RI/RI014	ALJAN	ALJAN	28-Apr-11	28-May-15	120
12	1026874	1026874-Lev	31-May-11	STL	10	.	.	.	100	510103	HOT1101003	CNE	NW_BSS/IB0016,IB/IB0016	LEUHAN	LEUHAN	28-May-11	28-May-15	120
13	1026941	1026941-Apr	28-Feb-11	STL	10	.	.	.	100	510103	HOT1009126	CNE	NW_BSS/IR007,IR/IR007	Ampera ex.	Ampera ex.	28-Feb-11	28-May-15	120
14	1026976	1026976-Jul	31-Mar-11	STL	20	45,298,668	1,772,078	86,831,818	100	510103	HOC080370	CNE	NW_BSS/IME060,IME/IME060	WANGARASOF	WANGARASOF	28-Mar-11	28-May-15	240
15	1027131	1027131-Dec	31-Mar-11	STL	10	3,997,500	32,813	1,607,914	100	510103	HOT100613	CNE	NW_BSS/TA032,TA/TA032	DSSUMBERJIC	DSSUMBERJIC	28-Mar-11	28-May-15	120
16	1027221	1027221-Pak	31-May-11	STL	10	.	.	.	100	510103	HOT1003116	CNE	NW_BSS/RI082,RI/RI082	RAVAGEIPC	RAVAGEIPC	28-May-11	28-May-15	120
17	1027250	1027250-Pek	30-Apr-11	STL	10	.	.	.	100	510103	HOG1007066	CNE	NW_BSS/DPH573,DPH/DPH573	PERUMINSSA	PERUMINSSA	28-Apr-11	28-May-15	120
18	1027874	1027874-Oct	30-Apr-11	STL	10	13,325,000	111,042	5,330,001	100	510103	HOP10292	CNE	NW_BSS/SWG153,SWG/SWG153	SADENIG	SADENIG	28-Apr-11	28-May-15	120
19	1027884	1027884-Jul	30-Apr-11	STL	10	10,325,000	86,042	4,130,001	100	510103	HOP10292	CNE	NW_BSS/SWG138,SWG/SWG138	SIMPSEMESTA	SIMPSEMESTA	28-Apr-11	28-May-15	120
20	1027895	1027895-Jul	30-Apr-11	STL	10	13,325,000	111,042	5,330,001	100	510103	HOP10292	CNE	NW_BSS/RI009,RI/RI009	JUANTONG	JUANTONG	28-Apr-11	28-May-15	120
21	1027991	1027991-Pak	30-Apr-11	STL	10	13,325,000	111,042	5,330,001	100	510103	HOP10292	CNE	NW_BSS/SK049,SK/SK049	PELEIAN	PELEIAN	28-Apr-11	28-May-15	120
22	1028042	1028042-Lev	31-May-11	STL	10	.	.	.	100	510103	HOT1101003	CNE	NW_BSS/IB0016,IB/IB0016	LEUHAN	LEUHAN	28-May-11	28-May-15	120
23	1028093	1028093-Apr	28-Feb-11	STL	10	.	.	.	100	510103	HOT1009126	CNE	NW_BSS/IR007,IR/IR007	Ampera ex.	Ampera ex.	28-Feb-11	28-May-15	120

Lampiran 13

Mencari Total Month DPIS Depreciation

1	Asset_Number	Asset_Description	DPIS	Life_Cost	DPIS Depre End Period	Life in Month	Accum. Depr.	Total Month NBV
2	1025309	1025309-Desa Senggaari (KIS95) PS Service	31-May-11	10	28-May-11;28-May-15	120	.	48
3	1025598	1025598-Peros Tobadak (MAM08) Management Fee	31-May-11	20	28-May-11;28-May-15	240	1,972,496	48
4	1025633	1025633-Muntai (KTG05) Addcost CME (DR)	31-May-11	20	28-May-11;28-May-15	240	21,599,024	48
5	1026728	1026728-Desa Tambu (KIS99) PS Service	31-May-11	10	28-May-11;28-May-15	120	.	48
6	1026368	1026368-Manyaran Wonogri (WNG02) CME Eupan	30-Apr-11	10	28-Apr-11;28-May-15	120	5,441,068	49
7	1026393	1026393-Mandang (LHC95) PS EQP	31-May-11	10	28-May-11;28-May-15	120	.	48
8	1026551	1026551-Bojong Pante (Pogar-Sinonsajang) (TDO044) Management Fee	31-May-11	20	28-May-11;28-May-15	240	1,972,496	48
9	1026581	1026581-Bambu (MAM02) Management Fee	31-May-11	20	28-May-11;28-May-15	240	1,972,496	48
10	1026603	1026603-PROTELINDO Motoboi Besar (KTG078) PS EQP (DR)	30-Apr-11	10	28-Apr-11;28-May-15	120	.	49
11	1026656	1026656-Mangrasong (E10027) Shelter	31-Mar-11	10	28-Mar-11;28-May-15	120	34,166,650	50
12	1026735	1026735-Ajan (BAM04) CME Eupan	30-Apr-11	10	28-Apr-11;28-May-15	120	5,441,068	49

Lampiran 14

Menghitung Hasil Akumulasi Depresiasi

1	Asset_Number	Asset_Description	DPIS	Life Cost	DPIS Depre End Period	Life in Month	Accum. Depr.	Total Month
2	1025309	1025309-Desa Sengonsari (KIS595) PS Service	31-May-11	10	28-May-11;28-May-15	120	.	48
3	1025598	1025598-Poros Tobadak (MAW018) Management Fee	31-May-11	20	28-May-11;28-May-15	240	1,922,496	48
4	1025633	1025633-Muntol (KTG035) Addcost CME (DR)	31-May-11	20	28-May-11;28-May-15	240	21,599,424	48
5	1026228	1026228-Desa Tamba (KIS599) PS Service	31-May-11	10	28-May-11;28-May-15	120	.	48
6	1026368	1026368-Manyaran Wonogiri (WNG021) CME Expan	30-Apr-11	10	28-Apr-11;28-May-15	120	5,441,058	49
7	1026393	1026393-Kandang (LH295) PS EQP	31-May-11	10	28-May-11;28-May-15	120	.	48
8	1026551	1026551-Boyong Parite (Poigar-Sinonsajang) (TDO044) Management Fee	31-May-11	20	28-May-11;28-May-15	240	1,922,496	48
9	1026581	1026581-Bambu (MAW022) Management Fee	31-May-11	20	28-May-11;28-May-15	240	1,922,496	48
10	1026603	1026603-PROTELINDO Motoboi Besar (KTG078) PS (EQP) (DR)	30-Apr-11	10	28-Apr-11;28-May-15	120	.	49
11	1026656	1026656-Kangarasong (EN0027) Shelter	31-Mar-11	10	28-Mar-11;28-May-15	120	34,166,650	50
12	1026755	1026755-Alian (IBM014) CME Expan	30-Apr-11	10	28-Apr-11;28-May-15	120	5,441,058	49

Lampiran 15

Memperoleh Hasil *Net Book Value* (NBV)

1	Asset Number	Asset Description	SPIS	Life / Cost	SPIS Depr. End Period	Life in Month	Accum. Depr.	Total Month NBV
2	1025309	1025309-Desa Sengonsari (K1599) PS Service	31-May-11	0	28-May-11:28-May-15	120	•	48
3	1025598	1025598-Poros Tobadak (MAN018) Management Fee	31-May-11	20	9,612,498	28-May-11:28-May-15	1,922,496	48
4	1025633	1025633-Muntol (KTG035) Addcost CUE (DR)	31-May-11	20	107,997,000	28-May-11:28-May-15	21,599,424	48
5	1026228	1026228-Desa Tamba (K1599) PS Service	31-May-11	0	•	28-May-11:28-May-15	•	48
6	1026308	1026308-Hamparan Wongri (WNG021) CUE-Ekspan	30-Apr-11	0	13,325,000	28-Apr-11:28-May-15	5,441,058	49
7	1026393	1026393-Landang (LH295) PS EQP	31-May-11	0	•	28-May-11:28-May-15	•	48
8	1026551	1026551-Bojong Pante (Poigar-Sinonayang) (TDO044) Management Fee	31-May-11	20	9,612,498	28-May-11:28-May-15	1,922,496	48
9	1026581	1026581-Bambu (MAN022) Management Fee	31-May-11	20	9,612,498	28-May-11:28-May-15	1,922,496	48
10	1026603	1026603-PROTELINDO Motoboi Besar (KTG078) PS (EQP DR)	30-Apr-11	0	•	28-Apr-11:28-May-15	•	49
11	1026656	1026656-Mangarasong (E10027) Shelter	31-Mar-11	0	82,000,001	28-Mar-11:28-May-15	34,166,650	50
12	1026755	1026755-Aian (KB014) CUE-Ekspan	30-Apr-11	0	13,325,000	28-Apr-11:28-May-15	5,441,058	49

Lampiran 16

Database KKP Asset Retirement Obligation

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	M	N	V
Site ID	Site Name	xx	Note	Category	DDPIS	Year original	Year to Calculation	LAJIDTSS.BSS.NOME.NOME	Total Tower	Total RAN & Trans	Correct Repeater	Grand Total
1	MDJ004	ARC-ARO-0813		1	21-Jun-95	1995	2015		667.242.834	6.348.162.315		7.015.405.149
2	CIR005	ARC-ARO-0813		1	21-Aug-95	1995	2015		744.653.489	2.232.258.726		2.977.112.215
3	DR0076	ARC-ARO-0813		2	21-Aug-95	1995	2015		301.651.172	4.137.104.559		4.438.956.731
4	GIN002	ARC-ARO-0813		4	21-Aug-95	1995	2015		-	1.956.590.952		1.956.590.952
5	SGR010	ARC-ARO-0813		4	21-Aug-95	1995	2015		-	2.131.116.874		2.131.116.874
6	SRV002	ARC-ARO-0813		4	20-Sep-95	1995	2015		-	3.670.242.932		3.670.242.932
7	MDJ043	ARC-ARO-0813		1	30-Sep-95	1995	2015	2.066.588.030	13.515.24.337			15.581.012.367
8	SRV014	ARC-ARO-0813		4	20-Nov-95	1995	2015	2.750.000	3.815.018.211			3.817.768.211
9	JKP011	ARC-ARO-0813		1	21-Nov-95	1995	2015	2.124.115.283	37.575.138.016			39.699.253.299
10	BDG001	ARC-ARO-0813		2	21-Nov-95	1995	2015	258.365.669	7.402.134.913			7.660.500.582
11	SMG002	ARC-ARO-0813		4	20-Dec-95	1995	2015	1.695.560	4.073.165.657			4.075.461.117
12	SMG006	ARC-ARO-0813		4	20-Dec-95	1995	2015	4.192.875	1.408.139.315			1.400.806.207
13	YOG002	ARC-ARO-0813		4	20-Dec-95	1995	2015	9.283.933	5.301.454.070			5.310.738.003
14	BDG007	ARC-ARO-0813		3	21-Dec-95	1995	2015	89.637.146	2.195.146.127			2.284.783.273
15	BDG103	ARC-ARO-0813		2	25-Dec-95	1995	2015	193.841.272	1.888.193.875			2.091.635.147
16	SL0002	ARC-ARO-0813		3	25-Dec-95	1995	2015	87.451.000	6.099.394.746			6.186.845.746
17	KRW006	ARC-ARO-0813		2	31-Dec-95	1995	2015	201.706.158	1.402.449.802			1.604.155.960
18	INT003	ARC-ARO-0813		4	1-Jan-96	1996	2006	-	2.702.518.009			2.702.518.009
19	JKS064	ARC-ARO-0813		4	8-Jan-96	1996	2006	7.122.719	1.957.555.383			1.964.678.102
20	PNT001	ARC-ARO-0813		4	20-Jan-96	1996	2006	-	8.936.938.846			8.936.938.846
21	DKM005	ARC-ARO-0813		2	21-Jan-96	1996	2006	151.450.948	1.534.492.215			1.685.943.163
22	JKT042	ARC-ARO-0813		2	21-Jan-96	1996	2006	171.942.972	2.650.391.957			2.801.934.929
23	TNG021	ARC-ARO-0813		2	21-Jan-96	1996	2006	209.310.764	1.767.118.409			1.976.529.173
24	JKS032	ARC-ARO-0813		3	21-Jan-96	1996	2006	13.931.027	3.898.740.094			3.911.671.111
25	JKS099	ARC-ARO-0813		4	22-Jan-96	1996	2006	2.120.461	1.168.990.676			1.171.511.137
26	JKB015	ARC-ARO-0813		4	18-Mar-96	1996	2006	8.603.591	1.667.647.785			1.676.151.377
27	JKS069	ARC-ARO-0813		2	21-Mar-96	1996	2006	102.399.223	5.935.020.781			6.038.220.004
28	JKS010	ARC-ARO-0813		3	21-Mar-96	1996	2006	53.556.394	9.786.842.954			9.840.399.348
29	JKB014	ARC-ARO-0813		2	23-Mar-96	1996	2006	132.620.315	5.997.066.357			6.129.686.672
30	JKP020	ARC-ARO-0813		2	23-Mar-96	1996	2006	237.366.078	6.781.310.804			7.018.676.882
31	HTL0007	ARC-ARO-0813		2	23-Mar-96	1996	2006	156.666.433	5.294.199.673			5.450.866.106

Lampiran 17

Hasil Future Value dan Present Value ARO

1			
2		2014	2015
3	Expected Cash Flow	13,693,100,000	33,116,600,000
4	Future Value	22,304,617,014	53,943,451,797
5	Present Value	10,331,353,355	24,986,255,597
6	Accretion Expense	12,419,578,124	999,450,224
7	Depreciation Expense	10,847,921,023	1,249,312,780
8			

Lampiran 18

Menghitung Present Value untuk ARO

1	Restoration Cost Tower		13,693,100,000	Year 2014
2	Inflation Rate		5%	
3	Expected cash outflow after inflation		22,304,617,014	
4	Market risk premium		-	
5	Future inflation after market risk premium		22,304,617,014	
6	Credit-adjusted risk-free rate		8%	
7	Present value		10,331,353,355	
8				
9	Computing depreciation expense			
10	Historical cost		-	
11	Residual value		0	
12	ARO		10,331,353,355	
13	Depreciation base		10,331,353,355	

Lampiran 19

Hasil *Accretion* dan *Depreciation* dari ARO

	Year 2014	Info	Year	Month	Liability at beginning	Accretion Expense	Liability at end	Depreciation expense	Total expense
1									
99		98	2	19,250,098,132	127,484,094	19,377,582,225	86,094,611	213,578,705	
100		99	3	19,377,582,225	127,484,094	19,505,066,319	86,094,611	213,578,705	
101		100	4	19,505,066,319	127,484,094	19,632,550,412	86,094,611	213,578,705	
102	Accretion Expense per 2014	101	5	19,632,550,412	127,484,094	19,760,034,506	86,094,611	213,578,705	
103		102	6	19,760,034,506	127,484,094	19,887,518,600	86,094,611	213,578,705	
104		103	7	19,887,518,600	127,484,094	20,015,002,693	86,094,611	213,578,705	
105		104	8	20,015,002,693	127,484,094	20,142,486,787	86,094,611	213,578,705	
106		105	9	20,142,486,787	127,484,094	20,269,970,880	86,094,611	213,578,705	
107		106	10	20,269,970,880	127,484,094	20,397,454,974	86,094,611	213,578,705	

Lampiran 20

Jurnal Entri *Asset Retirement Obligation* (ARO)

Journal Entries	2014	
Journal Entries, ARO	Dr.	Cr.
ARC Long-Lived Asset	10,331,353,355	
ARC Depreciation	1,463,608,392	
Accretion expense	9,428,681,151	
ARO		19,760,034,506
Accumulated Depreciation (ARC)		1,463,608,392
Journal Entries, Accretion and Depreciation		
Accretion expense	127,484,094	
ARO		127,484,094
Depreciation expense (ARC)	860,946,113	
Accumulated Depreciation		860,946,113

Lampiran 21

Jadwal Pelaksanaan PKL

JADWAL KEGIATAN PKL
FAKULTAS EKONOMI – UNJ TAHUN AKADEMIK 2013/2014

No	Bulan/Kegiatan	Me i	Ju n	Ju l	Ag s	Se p	Ok t	No v	De s	Ja n	Fe b
1	Pendaftaran PKL										
2	Kontrak dengan Instansi/Perusahaan untuk penempatan PKL										
3	Surat Permohonan PKL ke Instansi/Perusahaan										
4	Pelaksanaan program PKL										
5	Penulisan Laporan PKL										
6	Penyerahan Laporan PKL										
7	Koreksi Laporan PKL										
8	Penyerahan Koreksi Laporan PKL										
9	Batas Akhir Penyerahan Laporan PKL										

Lampiran 22

Kartu Bimbingan PKL

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI



Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fe

*Building
Future
Leaders*

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

1. Nama Mahasiswa : Aldi Subandi
2. No.Registrasi : 8395128383
3. Program Studi : SI Akuntansi
4. Dosen Pembimbing : Petronis Nussa, Pendidikan M. Acc. Ak
NIP. 19800320 201904 1 001

5. Judul PKL : Laporan Praktis Kerja Lapangan
di PT. Telekomunikasi Selular

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	22-9-2015	Introducing + Format Laporan + Jadwal	Cari Contoh Laporan PKL	<i>[Signature]</i>
2	07-10-2015	Revisi Bab I		<i>[Signature]</i>
3	09-10-2015	Revisi Bab II		<i>[Signature]</i>
4	03-11-2015	Revisi Bab III		<i>[Signature]</i>
5	01-12-2015	REVISI DRAFT	REVISI ARO	<i>[Signature]</i>
6	02-12-2015	FINAL DRAFT & FINAL FORMAT	STUDI LEBIH BANYAK DUNYAI BSO	<i>[Signature]</i>
7				
8				
9				
10				
11				
12				

SETUJU UNTUK UJIAN PKL

Catatan :
1. Kartu ini dibawa dan dihandatangi oleh Pembimbing pada saat konsultasi
2. Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan